

**TINGKAT PENGETAHUAN BOLA VOLI SISWA KELAS V SEKOLAH
DASAR NEGERI 2 DONOTIRTO KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2020/2021**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Shintia Agatha
NIM 18604221008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENJAS
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

TINGKAT PENGETAHUAN BOLA VOLI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 2 DONOTIRTO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2020/2021

Disusun Oleh:

Shintia Agatha
NIM 18604221008

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 28 Desember 2021

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP. 195906071987032001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shintia Agatha
NIM : 18604221008
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Donotirto Kabupaten Bantul Tahun 2020/2021

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 28 Desember 2021
Yang Menyatakan,



Shintia Agatha
NIM 18604221008

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PENGETAHUAN BOLA VOLI SISWA KELAS V SEKOLAH
DASAR NEGERI 2 DONOTIRTO KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2020/2021**

Disusun Oleh:

Shintia Agatha
NIM 18604221008

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 6 Januari 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sri Mawarti, M.Pd. Ketua Penguji		12/1/2022
Riky Dwihandaka, M.Or. Sekretaris Penguji		11/1/2022
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. Penguji Utama		11/1/2022

Yogyakarta, 12 Januari 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. Hanya ada dua pilihan untuk memenangkan kehidupan: keberanian, atau keikhlasan. Jika tidak berani, ikhlaslah menerimannya. jika tidak ikhlas, beranilah mengubahnya (Lenang Manggala).
2. Kesempatan bukanlah hal yang kebetulan. Kamu harus menciptakan (Chris Grosser).

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan limpahan rahmat karunia-Nya, karya ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tuaku tercinta terkasih tersayang Bapak Suranta Gembil dan Ibu Sri Umiyati, S.Pd., terimakasih atas segala doa, kasih sayang, perhatian, semangat serta dukungannya selama ini. Kerja keras kalian yang membawaku sampai di titik ini, segala usaha dan upaya yang kalian berikan untuk kehidupanku selama ini semoga Allah selalu melindungi dan membalas segala kebaikan yang sudah diberikan.
2. Kakakku tersayang Hana Steffiani, S.Pd., dan Riyana Edi Purnama yang turut memotivasiku untuk tetap semangat.
3. Ponakan tersayang Haskar Gibran Shagufta yang selalui mewarnai hari-hariku saat mengerjakan tugas ini.
4. Adik sepupuku Amalia Ikhsan Ramadhani yang dari awal sampai akhir selalu memberikan semangat.
5. Seluruh keluarga besar yang tiada hentinya memberi semangat dan dukungannya baik dalam suka maupun duka.
6. Teman baikku Donny Arvian yang selalu memberikan doa dan semangat untuk menyelesaikan tugas ini.

**TINGKAT PENGETAHUAN BOLA VOLI SISWA KELAS V SEKOLAH
DASAR NEGERI 2 DONOTIRTO KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2020/2021**

Oleh:

Shintia Agatha
NIM 18604221008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul yang berjumlah 26 siswa yang diambil dengan *total sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu tes yang berjumlah 34 butir. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 berada pada kategori “kurang” sebesar 53,85% (14 peserta didik), “cukup” sebesar 38,46% (10 peserta didik), dan “baik” sebesar 7,69% (2 peserta didik). Berdasarkan rata-rata, sebesar 57,01 masuk kategori cukup.

Kata kunci: pengetahuan, bola voli, siswa kelas V, SD N 2 Donotirto.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Donotirto Kabupaten Bantul Tahun 2020/2021“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Penguji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Riky Dwihandaka, M.Or. dan Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Koord. PGSD Pendidikan Jasmani beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Kepala Sekolah Dasar Negeri 2 Donotirto Kabupaten Bantul, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Guru PJOK dan siswa Sekolah Dasar Negeri 2 Donotirto Kabupaten Bantul yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Untuk sahabat saya yang selalu memberi semangat kepada saya dan selalu menjadi pendengar yang baik dalam keadaan suka maupun duka.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Januari 2022
Penulis,

Shintia Agatha
NIM 18604221008

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Pengetahuan	7
a. Pengertian Pengetahuan.....	7
b. Klasifikasi Tingkat Pengetahuan	8
c. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	14
d. Pengukuran Pengetahuan.....	16
2. Hakikat Bola Voli	18
a. Pengertian Bola Voli Secara Umum.....	18
b. Pengertian Bola Voli Mini.....	21
c. Fasilitas dan Sarana Bola Voli	23
e. Teknik Dasar Permainan Bola Voli	25
3. Hakikat Pembelajaran PJOK	33
a. Pengertian Pembelajaran.....	33
b. Pembelajaran PJOK	33
c. Pembelajaran Bola Voli Daring di SD N Donotirto.....	44
4. Karakteristik Peserta Didik SD Kelas V	41
B. Kajian Penelitian yang Relevan	44
C. Kerangka Berpikir.....	47

BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian	49
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	50
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	50
F. Validitas dan Reliabilitas	52
G. Analisis Butir Instrumen	53
H. Teknik Analisis Data.....	55
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	57
1. Faktor Faisilitas.....	59
2. Faktor Sarana	62
3. Faktor Peraturan.....	64
4. Faktor Teknik.....	67
B. Pembahasan	70
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	75
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	76
B. Implikasi.....	76
C. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	84

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tingkatan Taksonomi Bloom	10
Gambar 2. Lapangan Bola Voli	20
Gambar 3. Manfaat Bola Voli	22
Gambar 4. Lapangan Bola Voli Mini	24
Gambar 5. Teknik Servis Bawah	27
Gambar 6. Teknik Servis Atas	38
Gambar 7. Teknik <i>Passing</i> Bawah	29
Gambar 8. Teknik <i>Passing</i> Atas	30
Gambar 9. Teknik <i>Smash</i>	31
Gambar 10. Teknik <i>Block</i>	32
Gambar 11. Bagan Kerangka Berpikir	48
Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2020/2021	58
Gambar 13. Diagram Batang Faktor Fasilitas	60
Gambar 14. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Fasilitas	61
Gambar 15. Diagram Batang Faktor Sarana	63
Gambar 16. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Sarana	64
Gambar 17. Diagram Batang Faktor Peraturan	65
Gambar 18. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Peraturan	66
Gambar 19. Diagram Batang Faktor Teknik	68
Gambar 20. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Teknik	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Taksonomi dari Anderson dan Krathwohl	11
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen.....	51
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4. Kriteria Tingkat Kesukaran.....	54
Tabel 5. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran.....	54
Tabel 6. Kriteria Tingkat Daya Pembeda Item Soal	55
Tabel 7. Hasil Analisis Daya Beda.....	55
Tabel 8. Norma Penilaian.....	56
Tabel 9. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2020/2021	57
Tabel 10. Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2020/2021	58
Tabel 11. Deskriptif Faktor Fasilitas.....	59
Tabel 12. Norma Penilaian Faktor Fasilitas	60
Tabel 13. Persentase Butir Faktor Fasilitas	61
Tabel 14. Deskriptif Faktor Sarana	62
Tabel 15. Norma Penilaian Faktor Sarana	62
Tabel 16. Persentase Butir Faktor Sarana	63
Tabel 17. Deskriptif Faktor Peraturan.....	64
Tabel 18. Norma Penilaian Faktor Peraturan	65
Tabel 19. Persentase Butir Faktor Peraturan.....	66

Tabel 20. Deskriptif Faktor Teknik.....	67
Tabel 21. Norma Penilaian Faktor Teknik.....	67
Tabel 22. Persentase Butir Faktor Teknik.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi Instrumen.....	85
Lampiran 2. Surat Izin Uji Coba.....	87
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	89
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	90
Lampiran 6. Data Uji Coba.....	95
Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	96
Lampiran 8. Data Penelitian.....	97
Lampiran 9. Tabel r <i>Product Moment</i>	98
Lampiran 10. Data Penelitian.....	99
Lampiran 11. Deskriptif Statistik.....	101
Lampiran 12. Dokumen Uji Coba.....	104
Lampiran 13. Dokumen Penelitian	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan menghadapi permasalahan yang cukup kompleks di masa pandemi Covid-19. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 mengharuskan beberapa guru, termasuk guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di semua jenjang pendidikan formal di Indonesia harus melaksanakan WFH (*work from home*) dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Kondisi kegiatan pengajaran yang tiba-tiba berubah drastis ini menjadi tantangan bagi guru PJOK, agar sasaran dan tujuan PJOK yang merupakan penunjang tujuan pendidikan nasional dapat tercapai.

Praktiknya mengharuskan pendidik maupun peserta didik untuk berinteraksi dan melakukan transfer pengetahuan secara *online*. Pembelajaran *online* dapat memanfaatkan *platform* berupa aplikasi, *website*, jejaring sosial maupun *learning management system* (Gunawan et al., 2020: 62). Berbagai *platform* tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung transfer pengetahuan yang didukung berbagai teknik diskusi dan lainnya. Hal ini dilakukan untuk menghindari kontak langsung antara pendidik dan peserta didik yang mana sistem pembelajaran secara konvensional atau tatap muka dapat memperluas penyebaran virus Covid-19. Pandemi Covid-19 membawa keprihatinan pada penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di Sekolah Dasar. Kondisi paling berat dialami oleh sekolah yang berada jauh dari perkotaan dengan akses internet dan sarana

prasarana yang terbatas. Herlina & Suherman (2020: 2) menyatakan bahwa terdapat empat kendala yang dihadapi oleh dunia pendidikan di masa pandemi yakni 1) penguasaan internet yang terbatas; 2) kurang memadainya sarana prasarana; 3) terbatasnya akses internet; 4) tidak siap dana pada kondisi darurat.

Ditinjau dari konten dan mata pelajaran yang diajarkan di sekolah pada masa pandemi, dapat dikategorikan dalam dua kelompok. Kelompok pertama adalah kelompok mata pelajaran yang didominasi oleh teori dan sedikit praktik, sementara kelompok kedua didominasi oleh praktik dengan sedikit teori. Kedua kelompok ini sangat berbeda dalam penerapan pembelajaran *online*. Salah satu mata pelajaran yang didominasi praktik yaitu PJOK. PJOK merupakan disiplin ilmu yang masuk pada kategori kedua, dengan dominasi praktik pada aktivitas fisik.

Pendapat Simbolon, dkk., (2021: 135) bahwa hakikat pembelajaran PJOK yang syarat dengan gerakan fisik, pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka atau di lapangan. Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode deduktif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi dan sedikit penjelasan. Dengan berbagai keterbatasan pada akses internet, dan kemampuan operasional pada fitur-fitur *online*, PJOK dengan sendirinya menemui berbagai hambatan dan kendala di masa pandemi Covid-19. Guru PJOK harus memastikan proses pengajaran menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilaksanakan dari rumah mampu untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan sosial. Ditambah materi pelajaran harus disusun ulang secara seksama agar pengalaman belajar PJOK

dapat memuaskan kebutuhan perkembangan gerak lokomotor, non-lokomotor dan manipulatif siswa.

Salah satu pembelajaran PJOK untuk siswa SD kelas V yaitu bola voli. Mawarti (2009: 71) menyatakan peraturan permainan bola voli mini berukuran 12 meter x 6 meter, sedangkan tinggi net untuk Putra: 2.10 meter, dan Putri: 2.00 meter, serta pemain utama berjumlah 4 orang. Salah satu standar kompetensi yang ada di sekolah dasar pada kelas V semester II yaitu: 3.1 Menerapkan mekanisme kombinasi contoh gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam banyak sekali permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. 3.1.1 Menjelaskan mekanisme kombinasi contoh gerak lokomotor, non-lokomotor *Passing* bawah 3.1.2 Menjelaskan mekanisme kombinasi contoh gerak lokomotor, non-lokomotor *passing* bawah. 4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam banyak sekali permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. 4.1.1 Melakukan gerak kombinasi gerak *passing* bawah sesuai dengan prosedur 4.1.2 Melakukan gerak kombinasi gerak *passing* atas sesuai dengan prosedur.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul pada materi permainan bola voli mini menunjukkan bahwa guru hanya memberikan pembelajaran secara mandiri, siswa diberikan tugas praktik teknik bola voli dan selanjutnya dikirim melalui video. Berdasarkan informasi guru, bahwa tugas yang dilakukan siswa masih banyak yang salah. Gerakan teknik yang dilakukan masih kurang tepat. Pembelajaran yang diberikan

oleh guru hanya mengarah pada aspek psikomotor, guru tidak pernah memberikan materi secara teori terlebih saat pembelajaran dilakukan secara *online*. Hasil wawancara yang dilakukan dengan 10 siswa SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa ada 3 siswa mengetahui skor kemenangan permainan bola voli dalam 1 set, 7 siswa lain tidak mengetahui, selanjutnya ada 4 siswa mampu menyebutkan teknik dalam bol voli sedangkan 6 siswa tidak mampu menyebutkan dengan benar. Hasil tersebut tentunya mengindikasikan bahwa pengetahuan siswa terkait permainan bola voli masih kurang.

Pembelajaran perlu adanya ranah kognitif (pengetahuan) dan pembelajaran afektif (sikap), sehingga siswa dengan mudah memahami pengetahuan dan sikap anak dapat dibenahi dalam praktek karena pembelajaran ranah kognitif dan ranah afektif dapat digunakan untuk memfokuskan perhatian, memelihara konsentrasi, menimbulkan dan menjaga motivasi, mengelola kecemasan, harga diri dan perilaku sosial anak. Dengan demikian, guru pendidikan jasmani mempunyai peranan penting untuk membantu meningkatkan pemahaman atau pengetahuan siswa, oleh karena itu guru pendidikan jasmani harus bisa menciptakan suasana yang menyenangkan pada saat pembelajaran pendidikan jasmani. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Donotirto Kabupaten Bantul Tahun 2020/2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Tugas pembelajaran PJOK materi permainan bola voli yang dilakukan siswa masih banyak yang salah.
2. Pembelajaran yang diberikan oleh guru hanya mengarah pada aspek psikomotor, terutama saat pembelajaran *online*.
3. Dari 10 siswa, hanya ada 3 siswa mengetahui skor kemenangan permainan bola voli dalam 1 set, 7 siswa lain tidak mengetahui.
4. Dari 10 siswa, hanya ada 4 siswa mampu menyebutkan teknik dalam bola voli sedangkan 6 siswa tidak mampu menyebutkan dengan benar.
5. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021.

C. Pembatasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu luas maka perlu adanya batasan-batasan sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini perlu dibatasi pada “tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti yaitu: “Seberapa tinggi tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021?”

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian lain sejenis untuk mengetahui tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021.
 - c. Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pengetahuan khususnya, mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY.
2. Secara Praktis
 - a. Sebagai bahan pertimbangan pihak sekolah dan pemerintah agar lebih meningkatkan proses pembelajaran daring dengan memperbaiki segala kekurangan yang ada.
 - b. Agar guru lebih kreatif dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang bola voli.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu ranah dalam aspek kognitif. Situmeang (2021: 3) menyatakan bahwa epistemologi atau teori pengetahuan adalah suatu cabang filsafat yang berurusan dengan hakikat dan suatu lingkup pengetahuan, pengandaian-pengandaian dan dasar-dasarnya, serta merupakan pertanggung jawaban atas pernyataan mengenai pengetahuan yang dimiliki. Pendapat lain, menyatakan bahwa pengetahuan adalah merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dalam pengertian lain pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui. Pengetahuan juga diartikan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal mata pelajaran (Al Farisi, dkk., 2021: 77).

Pendapat Ginting (2018: 2) bahwa pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui mengenai hal atau sesuatu pengetahuan dapat mengetahui perilaku seseorang. Diungkapkan Jusuf & Raharja (2019: 71) bahwa pengetahuan adalah merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dalam pengertian lain pengetahuan

adalah segala sesuatu yang diketahui. Pengetahuan juga diartikan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal mata pelajaran.

Pendapat Firdaus (2018: 446) bahwa pengetahuan adalah kemampuan seseorang untuk mengingat-ingat kembali (*recall*) atau mengenali kembali tentang nama, istilah ide, gejala, rumus-rumus, dan sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya. Nihlah (2019: 46) menyatakan bahwa pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu, atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek tertentu. Lebih lanjut dikatakan bahwa pengetahuan merupakan penalaran, penjelasan, dan pemahaman manusia tentang segala sesuatu, juga mencakup praktik atau kemampuan teknis dalam memecahkan berbagai persoalan hidup yang belum dibuktikan secara sistematis. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui seseorang yang didapat melalui penginderaan atau interaksi terhadap objek tertentu di lingkungan sekitarnya.

b. Klasifikasi Tingkat Pengetahuan

Kedalaman pengetahuan yang ingin diukur dapat disesuaikan dengan tingkat-tingkat pengetahuan yang ada. Taksonomi berasal dari Bahasa Yunani *tassein* berarti untuk mengklasifikasi dan *nomos* yang berarti aturan. Taksonomi berarti klasifikasi berhirarkhi dari sesuatu atau prinsip yang mendasari klasifikasi (Busri, dkk., 2021: 24). Semua hal yang bergerak, benda diam, tempat, dan kejadian sampai pada kemampuan berpikir dapat diklasifikasikan beberapa skema taksonomi.

Pendapat Magdalena, dkk., (2020: 132) bahwa dalam taksonomi perilaku Bloom, perilaku dibagi ke dalam tiga klasifikasi perilaku, yaitu perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor. Perilaku kognitif mencakup tujuan yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Perilaku afektif mencakup tujuan yang berhubungan dengan perubahan sikap, nilai, dan perasaan. Perilaku psikomotor mencakup tujuan yang berhubungan dengan manipulasi dan lingkup kemampuan gerak.

Pendapat Prasetyo (2019: 185) bahwa dalam Taksonomi Bloom tujuan pendidikan dibagi ke dalam tiga domain, yaitu: (1) Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir. (2) Ranah Afektif (*Affective Domain*) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri. (3) Ranah Psikomotor (*Psychomotor Domain*) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.

Pendapat lain, Notoatmojo (dalam Syampurna, 2018: 89) bahwa pengetahuan dibagi menjadi 6 (enam) tingkat, yaitu:

1) Tahu (*know*)

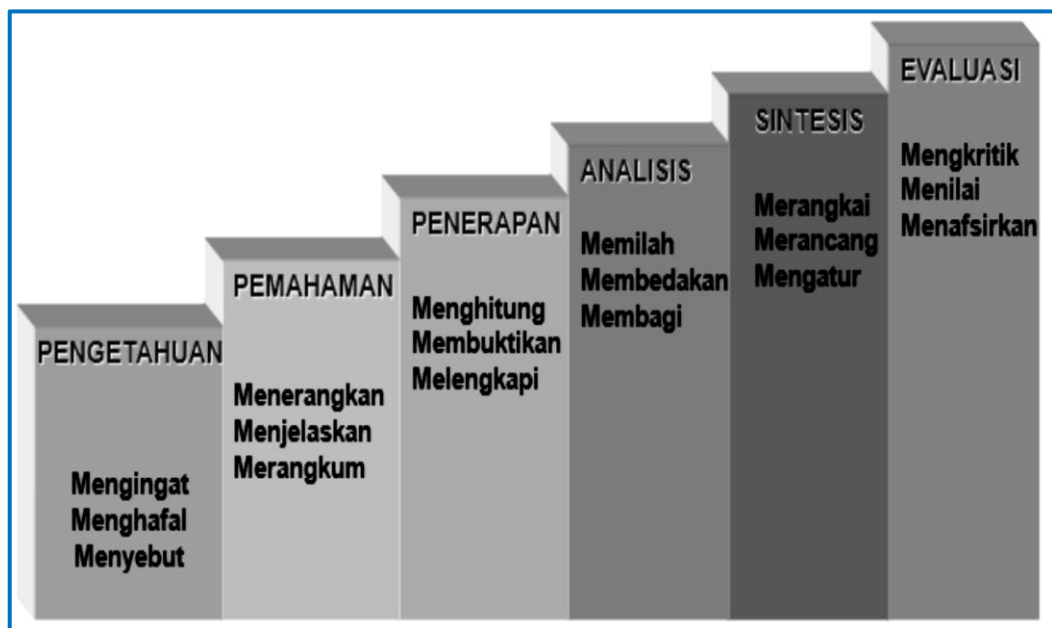
Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya, mengingat kembali sesuatu yang spesifik dari seluruh beban yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Tahu merupakan tingkat pengetahuan yang paling rendah.

2) Memahami

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara kasar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

- 3) Aplikasi
Aplikasi di antara sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).
- 4) Analisis
Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih didalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitanya satu sama lain.
- 5) Sintesis
Sintesis menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru atau kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.
- 6) Evaluasi
Evaluasi berkaitan dengan masalah kemampuan untuk melakukan terhadap suatu materi objek berdasarkan kriteria yang ditentukan sendiri atau kriteria yang telah ditentukan atau telah ada.

Ranah kognitif memuat tujuan pembelajaran dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan ke tingkat yang lebih tinggi yakni evaluasi. Tingkatan ranah kognitif dalam taksonomi bloom diperlihatkan dalam gambar berikut ini:



Gambar 1. Tingkatan Taksonomi Bloom
Sumber: Effendi (2018: 15)

Pendapat Anderson & Krathwohl (dalam Maulani, dkk., 2021: 41) bahwa ranah Taksonomi Blom sebagai berikut:

Tabel 1. Taksonomi dari Anderson dan Krathwohl

Tingkatan	Berpikir Tingkat Tinggi	Komunikasi (<i>communication spectrum</i>)
Menciptakan (<i>Creating</i>)	Menggeneralisasikan (<i>generating</i>), merancang (<i>designing</i>), memproduksi (<i>producing</i>), merencanakan kembali (<i>devising</i>)	Negosiasi (<i>negotiating</i>), memoderatori (<i>moderating</i>), kolaborasi (<i>collaborating</i>)
Mengevaluasi (<i>Evaluating</i>)	Mengecek (<i>checking</i>), mengkritisi (<i>critiquing</i>), hipotesa (<i>hypothesising</i>), eksperimen (<i>experimenting</i>)	Bertemu dengan jaringan/mendiskusikan (<i>net meeting</i>), berkomentar (<i>commenting</i>), berdebat (<i>debating</i>)
Menganalisis (<i>Analyzing</i>)	Memberi atribut (<i>attributeing</i>), mengorganisasikan (<i>organizing</i>), mengintegrasikan (<i>integrating</i>), mensahkan (<i>validating</i>)	Menanyakan (<i>Questioning</i>), meninjau ulang (<i>reviewing</i>)
Menerapkan (<i>Applying</i>)	Menjalankan prosedur (<i>executing</i>), mengimplementasikan (<i>implementing</i>), menyebarkan (<i>sharing</i>),	<i>Posting, blogging, menjawab (replying)</i>
Memahami/ mengerti (<i>Understanding</i>)	Mengklasifikasikan (<i>classification</i>), membandingkan (<i>comparing</i>), menginterpretasikan (<i>interpreting</i>), berpendapat (<i>inferring</i>)	Bercakap (<i>chatting</i>), menyumbang (<i>contributing</i>), <i>networking</i> ,
Mengingat (<i>Remembering</i>)	Mengenali (<i>recognition</i>), memanggil kembali (<i>recalling</i>), mendeskripsikan (<i>describing</i>), mengidentifikasi (<i>identifying</i>)	Menulis teks (<i>texting</i>), mengirim pesan singkat (<i>instant messaging</i>), berbicara (<i>twittering</i>)
Berpikir Tingkat Rendah		

Sumber: Maulani, dkk. (2021: 41)

Pendapat Anderson & Krathwohl (dalam Maulani, dkk., 2021: 44) menjelaskan masing-masing indikator dalam taksonomi Bloom (revisi) sebagai berikut:

1) Mengingat

Proses mengingat merupakan mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Jika tujuan pembelajarannya merupakan meumbuhkan kemampuan untuk meretensi materi pelajaran sama seperti materi yang diajarkan, maka mengingat adalah kategori kognitif yang tepat.

2) Memahami

Memahami merupakan proses mengkontruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran, yang disampaikan melalui pengajaran, buku, atau layar komputer. Orang memahami ketika mereka menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan lama atau pengetahuan baru dipadukan dengan kerangka kognitif yang telah ada.

3) Mengaplikasikan

Proses kognitif mengaplikasikan melibatkan penggunaan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Kategori ini terdiri dari dua proses kognitif, yaitu mengeksekusi untuk tugas yang hanya berbentuk soal latihan dan mengimplementasikan untuk tugas yang merupakan masalah yang tidak familier.

4) Menganalisis

Menganalisis melibatkan proses memecah materi menjadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar bagian-bagian dan struktur

keseluruhannya. Kategori proses menganalisis ini meliputi proses kognitif membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusikan.

5) Mengevaluasi

Mengevaluasi didefinisikan sebagai membuat keputusan berdasar kriteria dan standar. Kriteria-kriteria yang sering digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Masing-masing dari kriteria tersebut ditentukan oleh peserta didik. Standar yang digunakan bisa bersifat kuantitatif maupun kualitatif. Kategori mengevaluasi mencakup proses kognitif memeriksa (keputusan yang diambil berdasarkan kriteria internal) dan mengkritik (keputusan yang diambil berdasarkan kriteria eksternal).

6) Mencipta

Mencipta melibatkan proses menyusun elemen-elemen menjadi sebuah keseluruhan yang koheren atau fungsional. Tujuan yang diklasifikasikan dalam proses mencipta menuntut peserta didik membuat produk baru dengan mereorganisasi sejumlah elemen atau bagian menjadi suatu pola atau struktur yang tidak pernah ada sebelumnya. Proses kognitif yang terlibat dalam mencipta pada umumnya sejalan dengan pengalaman belajar yang telah dimiliki sebelumnya. Proses kognitif tersebut yaitu merumuskan, merencanakan, dan memproduksi.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua

aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap makin positif terhadap objek tersebut. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa klasifikasi pengetahuan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

c. Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pendidikan adalah suatu kegiatan atau proses pembelajaran untuk mengembangkan atau meningkatkan kemampuan tertentu sehingga sasaran pendidikan itu dapat berdiri sendiri. Tingkat pendidikan turut pula menentukan mudah tidaknya seseorang dalam menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh, pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang semakin baik pula pengetahuannya. Tingkat pendapatan seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga tingkat pendapatan ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang (Puspita, dkk., 2019: 24).

Pendapat Hendrawan (2019: 70) bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, pengalaman juga bisa menjadi suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengalaman yang diperoleh dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi pada masa lalu. Sumber informasi dapat berupa media cetak maupun media elektronik, seperti televisi, radio, komputer, surat kabar, buku, dan majalah. Seseorang yang mudah mengakses informasi akan lebih

cepat mendapat pengetahuan. Majunya teknologi dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru yang dapat memberi pengaruh, sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan

Pendapat Kartikasari, dkk., (2019: 37) bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri ini meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Faktor eksternal seperti faktor internal, faktor eksternal juga terdiri atas dua macam, yaitu: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah orang tua, keluarga, teman dan masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Faktor non sosial adalah rumah tempat tinggal dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar. Semua faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar dan penyerapan pengetahuan.

Pendapat Oktavia, dkk., (2018: 240) selain faktor-faktor di atas pengetahuan seseorang juga dipengaruhi oleh: pendidikan, umur, dan masa kerja. Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap suatu hal. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin tinggi pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan.

Pendapat Badri, dkk., (2020: 141) bahwa seseorang yang mudah mengakses informasi akan lebih cepat mendapat pengetahuan. Majunya teknologi dapat mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang inovasi baru yang dapat memberi pengaruh, sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Usia seseorang juga mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik (Suwaryo & Yuwono, 2017: 306). Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya pendidikan, pengalaman, pendapatan, usia, teknologi, dan lingkungan.

d. Pengukuran Pengetahuan

Pengetahuan seseorang dapat diukur melalui beberapa cara. Pendapat Notoatmodjo (dalam Hendrawan & Hendrawan, 2020: 27) bahwa pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau pengisian angket yang menyatakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek ukur penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau ukur dapat kita sesuaikan dengan tindakan pengetahuan. Pertanyaan atau tes dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan yang secara umum dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu: (1) Pertanyaan subjektif, misalnya pertanyaan uraian, (2) Pertanyaan objektif, misalnya pertanyaan pilihan ganda, betul salah, dan pertanyaan menjodohkan. Dari dua jenis pertanyaan tersebut, pertanyaan objektif khususnya pilihan ganda lebih disukai untuk dijadikan sebagai alat pengukuran karena lebih mudah disesuaikan dengan pengetahuan dan lebih cepat. Pengukuran

pengetahuan dapat diketahui dengan cara orang yang bersangkutan mengungkapkan apa yang diketahui dengan bukti atau jawaban, baik secara lisan maupun tulis. Pertanyaan atau tes dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan.

Pendapat Arikunto (2019: 125) bahwa pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek penelitian atau responden ke dalam pengetahuan yang ingin diukur dan disesuaikan dengan tingkatannya. Adapun jenis pertanyaan yang dapat digunakan untuk pengukuran pengetahuan secara umum dibagi menjadi dua jenis, yaitu: (1) Pertanyaan subjektif. Penggunaan pertanyaan subjektif dengan jenis pertanyaan *essay* digunakan dengan penilaian yang melibatkan faktor subjektif dari penilai, sehingga hasil nilai akan berbeda dari setiap penilai dari waktu ke waktu. (2) Pertanyaan objektif. Jenis pertanyaan objektif seperti pilihan ganda (*multiple choice*), betul salah dan pertanyaan menjodohkan dapat dinilai secara pasti oleh penilai.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin diukur dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan di atas. Klasifikasi tingkat pengetahuan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi, dan kreativitas. Pengetahuan merupakan tingkatan pengetahuan yang paling dasar. Tingkat kesulitan yang paling mudah dimengerti adalah pengetahuan.

2. Hakikat Bola Voli

a. Pengertian Bola Voli Secara Umum

Olahraga bola voli menjadi salah satu cabang olahraga yang cukup mendapatkan perhatian dari pemerintah dan masyarakat. Bola voli, salah satu olahraga tim paling populer di dunia, ditandai dengan pola gerakan pendek dan eksplosif, pemosisian lincah dan cepat, lompatan dan blok (Hermanzoni, 2020: 656). Permainan bola voli dapat mempengaruhi keseimbangan mental, kestabilan emosi, kecepatan proses berfikir, dan daya konsentrasi. Dalam banyak olahraga, kinerja tergantung pada kemampuan pemain untuk menghasilkan kekuatan dengan cepat. Dalam bola voli, ini sangat menonjol dalam elemen teknik-taktik yang mendapatkan poin terbanyak dalam permainan (Algani, dkk., 2018: 94).

Pendapat Lubis & Agus (2017: 59) bahwa bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh sebuah net, permainan menggunakan tangan dengan cara dipantulkan”. Sedangkan tujuan dari permainan bola voli yakni melewatkan bola dari atas net agar dapat jatuh menyentuh dasar (lantai) wilayah lapangan lawan serta untuk mencegah bola yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola di luar perkenaan blok. Memantulkan bola merupakan salah satu karakteristik permainan bola voli yang dilakukan maksimal tiga kali, setelah itu bola harus segera diseberangkan ke wilayah lawan. Seluruh permainan melibatkan keterampilan dalam mengolah bola dengan kedua tangan.

Pendapat Agus, dkk., (2021: 2) bahwa bola voli merupakan sebuah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh sebuah net. Bola voli

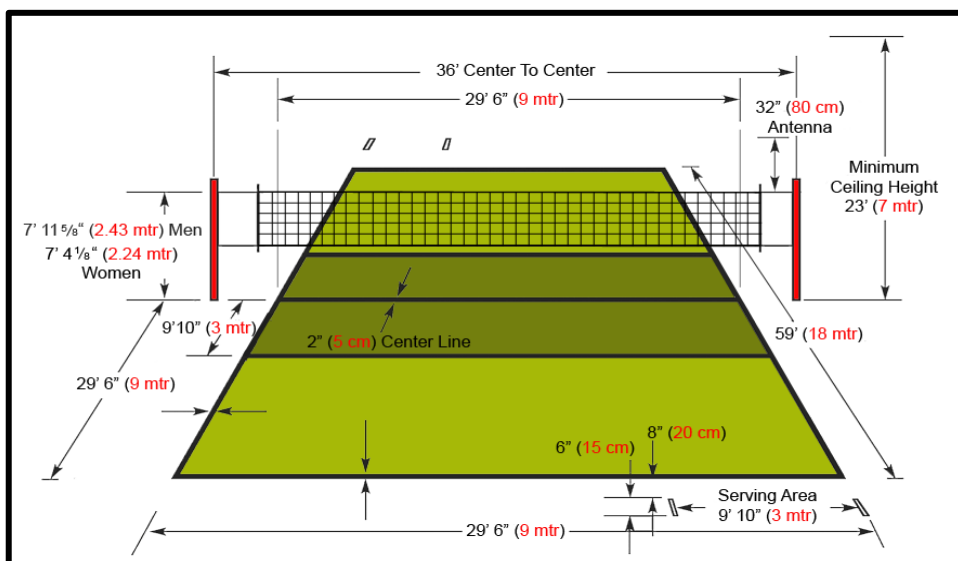
adalah sebuah permainan yang dilakukan diatas lapangan persegi empat dengan lebar 900 cm dan panjang lapangan 1800 cm, dibatasi dengan garis selebar 5 cm. Ditengah-tengah dipasang jaring/ jala dengan lebar 900 cm, yang terbentang kuat dan mendaki pada ketinggian 243 cm untuk laki-laki dan 224 cm untuk perempuan. Jumlah pemain dalam permainan bola voli ada 6 pemain, tiga dibelakang dan 3 di depan. Keliling bola 65-67 cm dan beratnya 260-280 gram. Tekanan bola harus 0,30-0,325 kg/cm².

Pendapat Widiastuti (2019: 27) bahwa permainan bola voli dimainkan 2 tim di dalam lapangan yang berukuran panjang 18 meter, sedangkan lebarnya 9 meter. Setiap tim terdiri dari 10 pemain meliputi 6 pemain inti dan 4 pemain cadangan. Apabila di lapangan terdapat kurang dari 6 pemain, maka tim yang bersangkutan akan dianggap kalah. Pendapat lain menurut Mawarti (2005: 13) permainan bola voli adalah permainan beregu yang dimainkan oleh dua regu dalam tiap lapangan dengan dipisahkan oleh net. Tujuan dari permainan ini adalah agar setiap regu melewatkan bola secara teratur (baik) melalui atas net sampai bola tersebut menyentuh lantai (mati) di daerah lawan, dan mencegah agar bola yang dilewatkan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri.

Permainan bola voli dimainkan 2 tim di dalam lapangan yang berukuran panjang 18 meter, sedangkan lebarnya 9 meter. Setiap tim terdiri dari 10 pemain meliputi 6 pemain inti dan 4 pemain cadangan. Apabila dilapangan terdapat kurang dari 6 pemain, maka tim yang bersangkutan akan dianggap kalah (Sutanto, 2016: 94). Bola voli merupakan suatu permainan yang dimainkan dalam bentuk *team work* atau kerjasama tim, di mana daerah masing-masing tim dibatasi oleh

net. Setiap tim berusaha untuk melewatkan bola secepat mungkin ke daerah lawan, dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah dan memainkan bolanya (Mawarti, 2009: 69).

Pendapat Ruslan (2021: 69) bahwa ”permainan bola voli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, sebab, dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli”. Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola voli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 x 18 meter dan dengan ketinggian net 2,24 m untuk putri dan 2,43 m untuk putra yang memisahkan kedua bidang lapangan.



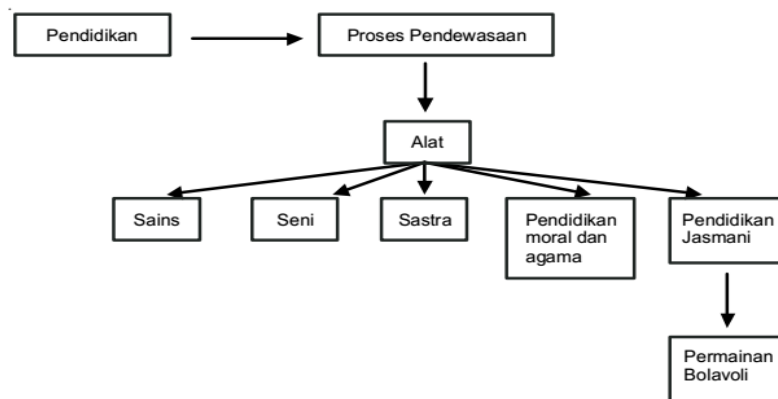
Gambar 2. Lapangan Bola Voli
Sumber: Paglia (2015: 5)

b. Pengertian Bola Voli Mini

Permainan bola voli adalah sebuah permainan yang mudah dilakukan menyenangkan dan bisa dilakukan di halaman/lapangan. Di sekolah pun permainan bola voli sudah diberikan sejak siswa SD kelas IV. Permainan bola voli ini sangat memerlukan dukungan dari semua pihak untuk dapat berkembang dengan baik, khususnya anak-anak usia sekolah dan pada usia tersebut permainan ini merupakan materi bola voli mini dengan baik pada sekolah (Rithaudin & Hartati, 2016: 52).

Pendapat Guntur (2013: 22) bahwa permainan bola voli yang diajarkan di sekolah termasuk dalam permainan net (*net games*) di mana pemain yang berhadapan dipisahkan dalam lapangan yang berbeda oleh adanya. Karakteristik permainan ini sifatnya tim, sehingga tiap individu harus mampu menguasai keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk menguasai bola, dan bekerjasama dengan kawan satu tim dengan mengumpankan bola, bahkan bekerjasama bagaimana menciptakan suatu pertahanan daerahnya dari serangan lawan, sehingga lawan mati maka akan tercetak skor untuk tim sebagai tujuan utamanya.

Salah satu tujuan permainan bola voli untuk anak yaitu kebugaran jasmani. Selain untuk kebugaran jasmani, permainan ini juga bisa digunakan sebagai sarana pendidikan yaitu untuk mendidik anak secara keseluruhan. Di mana kalau digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Manfaat Bola Voli

Sumber: Mawarti (2009: 69)

Dijelaskan oleh Mawarti (2009: 70) gambar di atas menunjukkan bahwa bola voli bisa dijadikan suatu alat untuk sarana pendewasaan anak atau alat untuk mendidik anak dengan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, misalnya: nilai kerjasama, percaya diri, tanggungjawab, keberanian, dan sportivitas. Selain itu ada beberapa tujuan yang bisa diharapkan dari permainan ini, yaitu:

- 1) Tujuan utama yaitu membentuk anak didik secara menyeluruh baik jasmani, rohani maupun sosial.
- 2) Diharapkan dengan kesegaran jasmani tercapai maka kecerdasan dalam bermain bola voli juga tercapai, sehingga kesegaran tubuh terjaga, dengan itu anak didik bisa belajar dengan sehat, dan tercapailah kecerdasan anak.
- 3) Bermain dengan unsur rekreatif atau kesenangan dan sukarela melakukannya maka dengan bermain bola voli ini kita bisa mendapatkan kepuasan.
- 4) Bermain bola voli juga bisa dijadikan terapi.
- 5) Tujuan terakhir yang bisa dicapai dengan bermain bola voli yaitu untuk meraih prestasi setinggi-tingginya.

Kelima tujuan di atas, kesemuanya itu bisa didapatkan dengan bermain bola voli akan tetapi hal tersebut juga tergantung tujuan kita, dan usaha yang dilakukan. Apalagi untuk tujuan prestasi maka segala usaha dan upaya pasti akan dilakukan tidak hanya mudah diraih, akan tetapi butuh pengorbanan yang besar untuk mendapatkan hasil yang optimal. Untuk meraihnya maka perlu adanya

latihan intensif yang terprogram dan membutuhkan pembinaan yang *continue*. Oleh karena itu tujuan yang terakhir tersebut hanya diminati oleh beberapa orang saja yang benar-benar *concern* di bidang perbola volian.

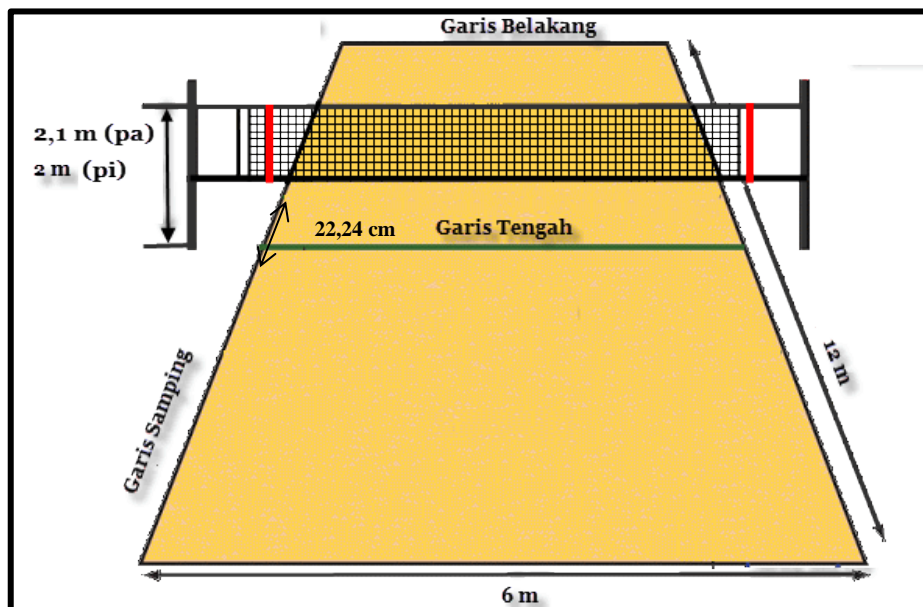
c. Fasilitas dan Sarana Bola Voli Mini

Fasilitas dan perlengkapan bola voli merupakan segala hal berbentuk barang yang berguna untuk memperlancar proses latihan atau pertandingan bola voli. Fasilitas dan perlengkapan bola voli terdiri atas lapangan, jaring, bola, dan perlengkapan pemain. Mawarti (2009: 71) menyatakan peraturan permainan bola voli mini ini sudah banyak di kembangkan oleh FIVB sendiri dan juga bisa dimodifikasi sesuai keinginan dan kondisi situasi di tempat pelaksanaan. Bola, bola dalam permainan bola voli mini ini menggunakan bola bernomor 4, garis tengah bola 22-24 cm, dan berat 220-240 gram. Jaring atau Net, tinggi net standar untuk Putra: 2.10 meter, dan Putri: 2.00 meter. Pemain, pemain utama dalam permainan ini adalah 4 orang, dan pemain cadangan 2 orang. Umur maksimal 12 tahun. Lapangan, luas lapangan bola voli mini adalah, panjang: 12 m x 6 m, tidak menggunakan garis serang, daerah sajian atau servis adalah seluruh daerah di belakang garis akhir lapangan, tebal garis 5 cm. Cara Bermain, semua pemain dapat melakukan segala macam cara memainkan bola asal dengan pantulan yang sah. Rotasi atau putaran pemain sama seperti permainan bola voli. Pergantian Pemain, pergantian pemain mengacu pada sistem internasional, satu set hanya dapat dilakukan 4 kali, lama pertandingan *two winning set*/dua kali kemenangan atau "*best of three Games*".

Menurut Yusmar (2017: 144) ukuran lapangan bola voli modifikasi untuk anak sekolah dasar sebagai berikut:

- 1) Panjang lapangan 12 meter
- 2) Lebar lapangan 6 meter
- 3) Tinggi net putra 2,10 meter
- 4) Tinggi net Putri 2 meter
- 5) Bola yang digunakan adalah nomor 4
- 6) Jumlah pemain dalam satu regu 4 orang dengan cadangan 2 orang

Suhadi (2005: 4) menyatakan bahwa ukuran lapangan permainan bola voli mini 12 x 6 meter dan jumlah pemain 8 orang. Tiga pemain dengan maksimum 2 cadangan, ukuran lapangan 9 x 6 meter, tinggi net 2,15 meter, berat bola 200 gram. Teknik keterampilan dasar permainan bola voli yang harus diajarkan kepada anak-anak meliputi servis bawah, *passing* bawah dan *passing* atas. Teknik *smash* dan bendungan tidak terlalu penting, namun sekedar untuk memperkenalkan tidak menjadi masalah.



Gambar 4. Lapangan Bola Voli Mini
Sumber: Mawarti (2009: 5)

d. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Bermain bola voli dengan baik, diperlukan penguasaan teknik dasar. Beutelstahl (2015: 9) menyatakan “Teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”. Permainan bola voli dikenal ada dua pola permainan, yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bola voli dengan baik. Adapun teknik dasar dalam permainan bola voli dijelaskan Suharno (Palevi, 2019: 47), meliputi: *service*, *pass* bawah, *pass* atas, *set-up* (umpan), *smash*, *block* (bendungan).

Pendapat Wulandari, dkk., (2021: 4) bahwa olahraga bola voli menjadi olahraga yang memasyarakat di seluruh dunia, sehingga di semua jenjang pendidikan mulai sekolah dasar, sampai menengah atas olahraga bola voli ini dimasukkan dalam tujuan pencapaian keterampilan gerak. Dalam permainan bola voli terdapat 5 teknik dasar yang harus dikuasai meliputi *service*, *passing*, umpan (*set up*), *smash* (*spike*), bendungan (*block*). Penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalahnya suatu regu di dalam suatu pertandingan di samping unsur-unsur kondisi fisik, taktik, dan mental.

Pendapat Beutelsthal (2015: 8) bahwa ada enam jenis teknik dasar dalam permainan bola voli, yaitu: *service*, *dig* (penerimaan bola dengan menggali), *attack* (menyerang), *volley* (melambungkan bola), *block*, dan *defence* (bertahan). Teknik dasar dalam permainan bola voli meliputi: (a) *service*, (b) *passing*, (c)

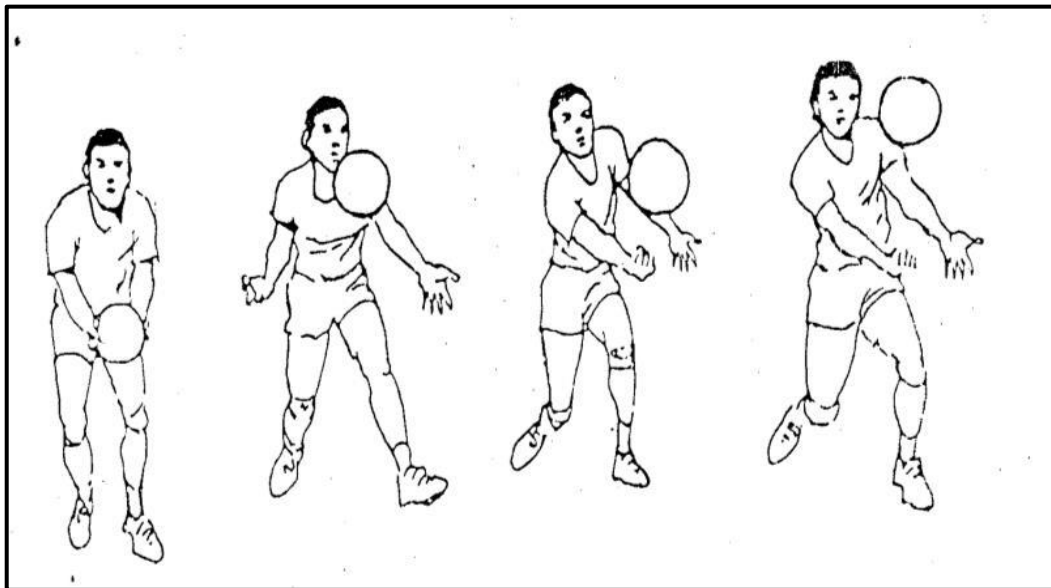
umpan (*set-up*), (d) *smash (spike)*, dan (e) bendungan (*block*). Menguasai teknik dasar dalam bola voli merupakan faktor penting agar mampu bermain bola voli dengan terampil.

1) Teknik Servis

Teknik servis adalah sentuhan pertama dengan bola yang dilakukan oleh atlet (Beutelsthal, 2015: 8). Pada mulanya servis hanya dianggap sebagai pukulan permulaan yang bertujuan untuk memulai permainan. Tetapi pada perkembangannya servis berkembang menjadi sebuah teknik untuk melakukan serangan pertama untuk mendapatkan poin. Servis yang baik akan sangat berpengaruh pada jalannya pertandingan. Karena pentingnya fungsi servis, maka pelatih dalam membentuk sebuah tim pasti akan berusaha melatih atletnya untuk dapat menguasai teknik servis dengan baik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan poin dari serangan pertama. Reynaud (2015: 27) menyatakan ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli antara lain; servis tangan bawah (*underhand service*), servis tangan samping (*side hand service*), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*floating service*), servis *topspin*, *jumping floating service*, dan servis lompat *spin (jumping topspin service)*.

Service tangan bawah adalah usaha untuk memulai pertandingan dan mengarahkan bola ke arah lapangan lawan yang dilakukan oleh pemain yang berada di daerah *service*, pemain memukul bola dengan satu tangan dibawah pinggang atau kira-kira setinggi pinggang. Teknik dasar *service* bawah sering digunakan oleh pemain pemula dan pemain wanita. Menurut Robison Winarno,

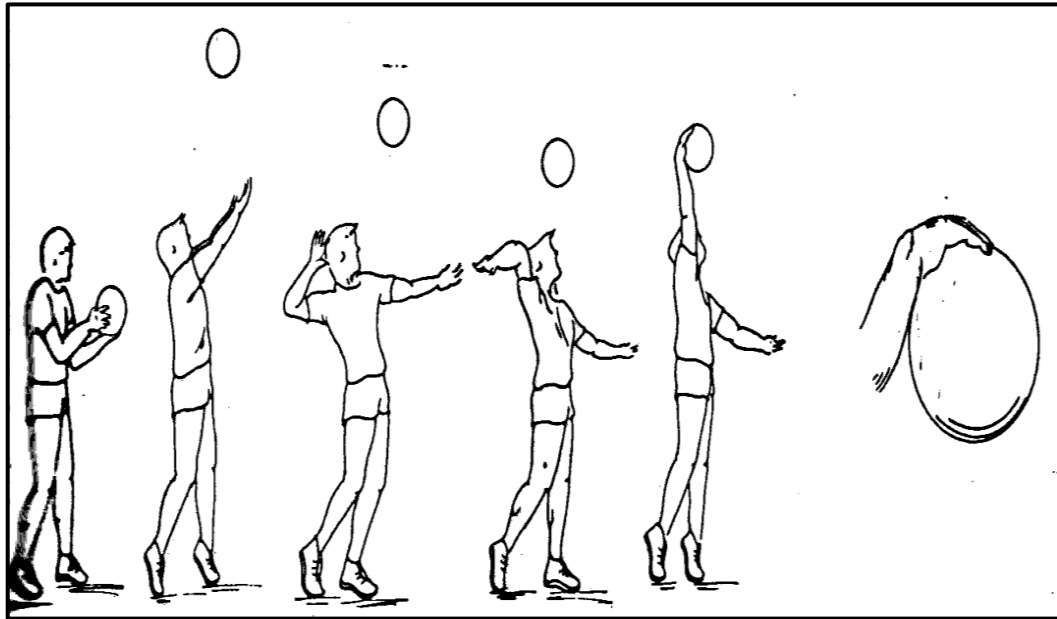
dkk. (2013: 39) “untuk pemain baru, *service* tangan bawah merupakan cara yang paling mudah”.



Gambar 5. Teknik Servis Bawah

Sumber: Winarno dkk. (2013: 40)

Service atas adalah teknik dasar *service* yang dilakukan dengan perkenaan bola di atas kepala. *Service* atas memiliki tingkat kesulitan yang cukup tinggi, tujuan utama *service* atas adalah mempercepat laju bola menukik dari atas ke bawah. Menurut Viera dan Fergusson (Winarno, dkk. (2013: 39) “*service* atas paling efektif, karena sulit menangkisnya, jalannya bola berbeda tergantung bagian mana dari bola yang kena pukul.



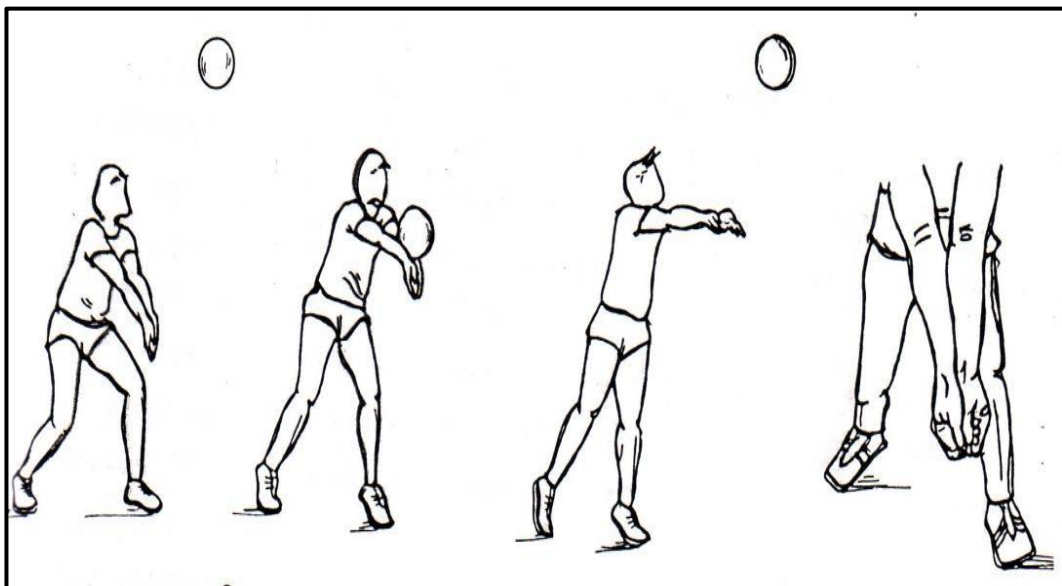
Gambar 6. Teknik Servis Atas
Sumber: Winarno (2013: 40)

2) Teknik *Passing*

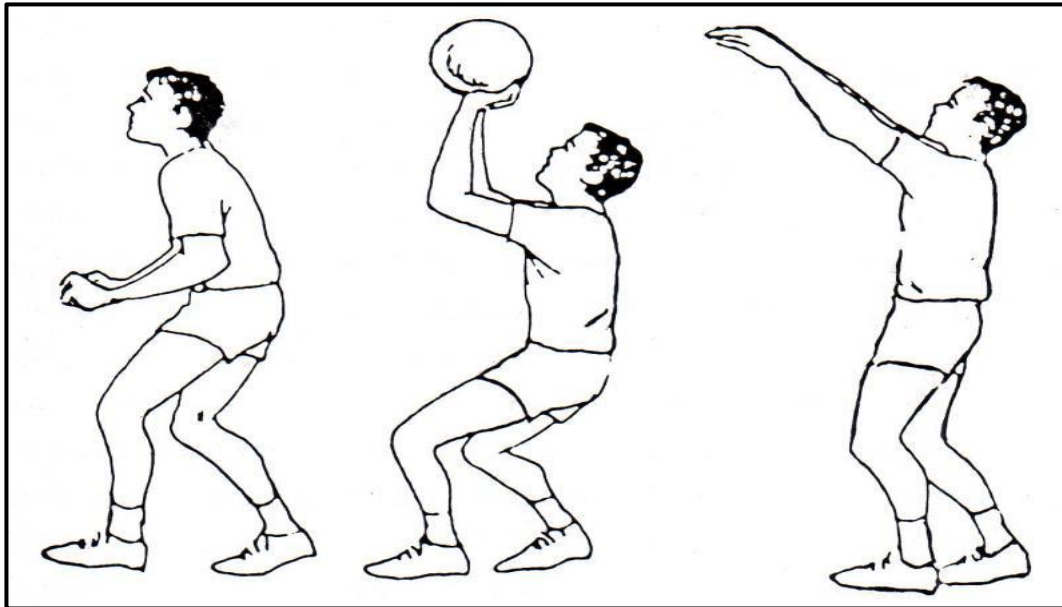
Teknik *passing* dalam permainan bola voli terbagi menjadi dua yaitu *passing* bawah dan *passing* atas. Mulya (2019: 952) menyatakan bahwa *passing* dalam permainan bola voli adalah usaha ataupun upaya seseorang atlet bola voli dengan menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Reynaud (2015: 81) menyatakan *passing* merupakan sebuah teknik yang bisa digunakan dalam berbagai variasi baik untuk menerima bola dari servis, bola serangan atau untuk mengumpan. Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa teknik *passing* khususnya *forearm passing* (*passing* bawah) sangat berperan dalam proses penyusunan dan keberhasilan serangan. Karena penyusunan serangan dimulai dari penerimaan bola pertama dari

servis baik menggunakan *passing* bawah ataupun *passing* atas tergantung dari arah datangnya bola.

Passing adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun serangan kepada lawan. Terdapat dua macam *passing* yaitu *passing* atas dan *passing* bawah. Winarno dkk., (2013: 77) menjelaskan teknik melakukan *passing*, baik *passing* bawah maupun *passing* atas pada gambar berikut:



Gambar 7. Teknik *Passing* Bawah
Sumber: Winarno, dkk. (2013: 77)



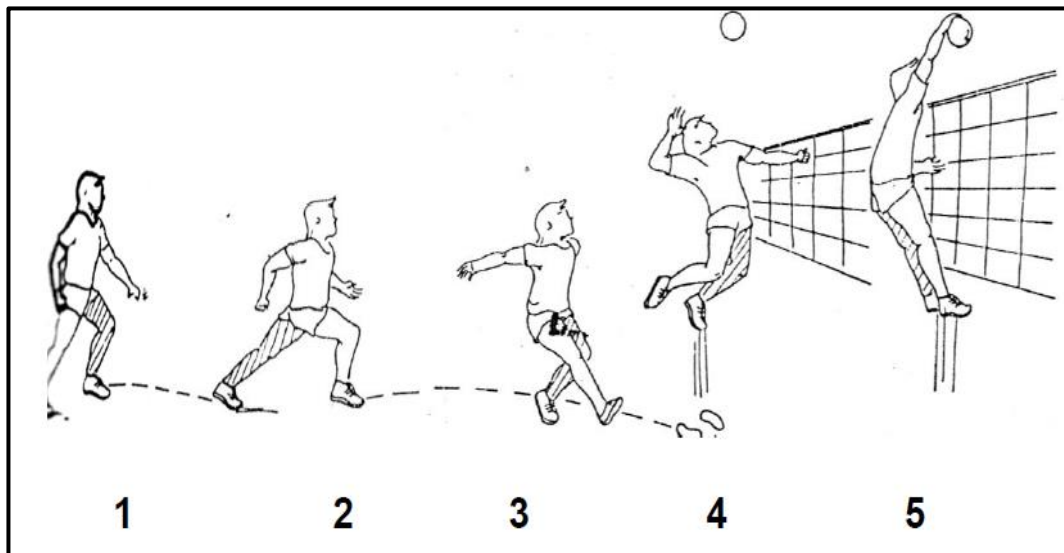
**Gambar 8. Teknik *Passing Atas*
Sumber: Winarno, dkk. (2013: 83)**

3) Teknik *Smash*

Teknik *smash* adalah salah satu cara mendapatkan poin melalui pukulan keras dan akurat. Reynaud (2015: 44) menyatakan serangan dalam permainan bola voli disebut *smash*. Salah satu teknik paling populer dalam olahraga bola voli. Sebagian besar atlet voli berlatih keras untuk menguasai teknik *smash* agar mampu menyumbang poin dalam tim. Teknik *smash* secara umum merupakan sebuah teknik memukul bola dengan keras dan terarah yang bertujuan untuk mendapatkan poin.

Pendapat Oktayona & Aziz (2019: 1260) bahwa teknik *smash* berfungsi sebagai teknik serangan untuk lawan, walaupun sebenarnya dalam permainan bola voli modern yang berkembang pada saat ini bentuk serangan untuk mendapatkan *point* dapat juga dilakukan dengan *service*, namun bentuk serangan yang paling dominan digunakan dalam permainan bola voli adalah *smash* yang mempunyai ciri-ciri menukik, tajam, dan cepat. Dengan membentuk serangan pukulan yang

keras waktu bola berada di atas jaring, untuk dimasukkan ke daerah lawan. Untuk melakukan *smash* dengan baik perlu memperhatikan faktor-faktor berikut: awalan, tolakan, pukulan, dan pendaratan. Serangan pada pertandingan bola voli dengan tempo cepat dapat meningkatkan peluang keberhasilan dalam melakukan serangan tersebut.



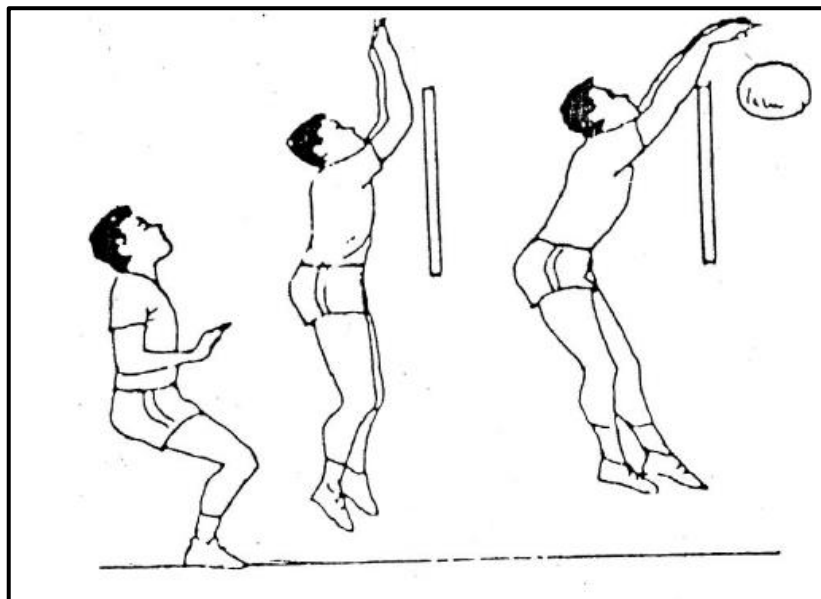
Gambar 9. Teknik *Smash*
Sumber: Winarno, dkk. (2013: 83)

4) Teknik *Block*

Teknik *blocking* (bendungan) adalah gerakan membendung serangan lawan pada lapisan pertama pertahanan tim bola voli (Reynaud, 2015: 69). Teknik *block* adalah tindakan melompat dan menempatkan tangan di atas dan melewati net untuk menjaga bola di tim lawan sisi lapangan. Teknik *block* merupakan teknik yang sulit dan memiliki tingkat keberhasilan rendah karena banyak faktor yang mempengaruhi. *Block* mempunyai keberhasilan yang sangat kecil karena bola *smash* yang akan di-*block* arahnya dikendalikan oleh lawan (lawan selalu berusaha menghindari *block*). Jadi teknik *block* merupakan teknik individu yang

membutuhkan koordinasi dan *timing* yang bagus dalam membaca arah serangan *smash* lawan.

Pendapat Winarno dkk., (2013: 163) teknik *block* adalah suatu teknik dasar dalam bola voli yang gunanya untuk pembendung pertama serangan dari lawan. Penguasaan teknik *block* sangat dianjurkan sebab dengan memiliki *block* yang baik akan menjadikan suatu regu bermain dengan efektif dan efisien. Dalam teknik dasar *block* bola voli selain penguasaan keterampilan yang baik, diperlukan kondisi fisik tertentu sebagai pendukung pelaksanaan *block* pada saat permainan.



Gambar 10. Teknik *Block*
Sumber: Winarno, dkk. (2013: 166)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teknik dasar bola voli merupakan suatu gerakan yang dilakukan secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan tugas yang pasti dalam permainan untuk mencapai suatu hasil yang optimal. Menguasai teknik dasar permainan bola voli merupakan faktor fundamental agar mampu bermain bola voli dengan baik. Menguasai teknik dasar

bola voli akan menunjang penampilan dan dapat menentukan menang atau kalahnya suatu tim.

3. Hakikat Pembelajaran PJOK

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara guru dan peserta didik dengan terencana dalam sistem pendidikan untuk menyampaikan materi dengan pola pendekatan, sehingga siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan sesuai keragaman dan kemampuan peserta didik yang berbeda-beda. Artinya siswa akan berhasil melakukannya dengan waktu dan macam gerak berbeda sesuai keterampilannya. Pembelajaran adalah pemberdayaan potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan ini tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang membantu (Priastuti, 2015: 138).

Dalam pembelajaran, terdapat tiga konsep pengertian. Sugihartono (dalam Fajri & Prasetyo, 2015: 90) konsep-konsep tersebut, yaitu:

- 1) Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif
Secara kuantitatif pembelajaran berarti penuluran pengetahuan dari guru kepada peserta didik. Dalam hal ini, guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki, sehingga dapat menyampaikannya kepada peserta didik dengan sebaik-baiknya.
- 2) Pembelajaran dalam pengertian institusional
Secara institusional, pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar, sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam peserta didik yang memiliki berbagai perbedaan individual.
- 3) Pembelajaran dalam pengertian kualitatif
Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar peserta didik. Dalam pengertian ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjejalkan pengetahuan kepada peserta

didik, tetapi juga melibatkan peserta didik dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

Pembelajaran merupakan suatu proses perubahan tingkah laku dalam berbagai aspek kepribadian yang diperoleh melalui tahapan latihan dan pengalaman dalam suatu lingkungan pembelajaran. Pembelajaran sendiri merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar sehingga diperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan keahlian serta pembentukan sikap positif peserta didik. Pembelajaran adalah proses yang terjadi karena interaksi seseorang dengan lingkungannya yang akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku pada berbagai aspek diantaranya pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam setiap pembelajaran terdapat tujuan yang hendak dicapai. Apabila tujuan tersebut sudah dapat dicapai maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajarannya berhasil, dengan kata lain tujuan pembelajaran merupakan tolak ukur dari keberhasilan pembelajaran tersebut (Festiawan & Arovah, 2020: 34).

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap

(aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seseorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja (Djamaludin & Wardana, 2019: 14).

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, di mana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

b. Pembelajaran PJOK

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 menjelaskan bahwa, “Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan dalam setiap jenjang pendidikan di Indonesia.” Mata pelajaran PJOK disampaikan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Madrasah Aliyah (MA), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) (Sridadi, dkk., 2020: 192).

Penjasorkes diajarkan mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas. Penjasorkes dapat dipahami sebagai pendidikan melalui aktivitas jasmani, namun pada kenyataannya pendidikan jasmani lebih banyak disampaikan dengan bentuk olahraga cabang. Penjasorkes yang selama ini diterapkan di sekolah, rata-rata menggunakan pendekatan teknik, sehingga keterampilan dasar

menjadi salah satu tujuan utamanya. Pendekatan pembelajaran penjasorkesi yang berorientasi teknik ini berharap dengan penguasaan teknik cabang olahraga maka mereka akan mampu bermain olahraga tersebut (Ariwibowo, 2014: 42).

Hakikat pembelajaran pendidikan jasmani bisa dijelaskan berdasar dua pendapat yaitu hakikat pembelajaran dan pendidikan jasmani. Hakikat pembelajaran lebih dari sekedar pengajaran pengetahuan dari seorang guru kepada siswanya, lebih dari itu dalam proses pembelajaran harapannya seorang pendidik bisa mengoptimalkan seluruh potensi yang ada pada diri siswa. Hakikat Pendidikan jasmani memiliki dua asumsi yaitu pendidikan melalui jasmani dan pendidikan untuk jasmani. Berdasar pada asumsi pertama dapat dijelaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan sebuah proses pendidikan yang menggunakan aktivitas jasmani yang sengaja dipilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Sedangkan asumsi yang kedua pendidikan jasmani diasumsikan sebagai sebuah media yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan peningkatan kemampuan jasmani (Rithaudin & Sari, 2019: 34).

Menurut Widiastuti (2019: 141) menyatakan Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Aktivitas fisik menjadi hal yang utama dan dominan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu keunikan lainnya dari pendidikan jasmani adalah pendidikan jasmani dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan siswa, meningkatkan terkuasainya keterampilan fisik yang

kaya, dan meningkatkan pengertian siswa dalam prinsip-prinsip gerak serta bagaimana menerapkannya dalam praktik.

Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan seseorang sebagai perorangan atau anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan jasmani dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan, kecerdasan serta perkembangan watak dan kepribadian dalam rangka pembentukan individu Indonesia yang berkualitas, hakekatnya pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan *holistic* dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional (Wicaksono, dkk., 2020: 42).

PJOK merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Hal ini dikarenakan pelaksanaannya mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Dengan adanya pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, maka potensi diri dari seseorang akan dapat berkembang (Utami & Purnomo, 2019: 11). Paturusi (2012: 4-5), menyatakan “pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan Jasmani mengandung makna pendidikan menggunakan aktivitas jasmani untuk menghasilkan peningkatan secara menyeluruh terhadap

kualitas fisik, mental, dan emosional peserta didik. Kata aktivitas jasmani mengandung makna pembelajaran adalah berbasis aktivitas fisik. Kata olahraga mengandung makna aktivitas jasmani yang dilakukan dengan tujuan untuk memelihara kesehatan dan memperkuat otot-otot tubuh. Kegiatan ini dapat dilakukan sebagai kegiatan yang menghibur, menyenangkan atau juga dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan prestasi. Sementara kualitas fisik, mental dan emosional disini bermakna, pembelajaran PJOK membuat peserta didik memiliki kesehatan yang baik, kemampuan fisik, memiliki pemahaman yang benar, memiliki sikap yang baik tentang aktifitas fisik, sehingga sepanjang hidupnya mereka akan memiliki gaya hidup sehat dan aktif (Mustafa & Dwiyoogo, 2020: 423).

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya (Yudanto, 2008: 17). Kustiawan, dkk., (2019: 29) menyatakan bahwa Pendidikan jasmani bukan hanya merupakan bagian penting bagi kehidupan manusia saja. Pendidikan jasmani juga merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Artinya, melalui pendidikan jasmani yang diarahkan dengan baik, anak akan mengembangkan keterampilan yang berguna bagi pengisian waktu senggang, terlibat dalam aktivitas yang kondusif untuk mengembangkan hidup

sehat, berkembang secara sosial, dan menyumbang pada kesehatan fisik dan mentalnya.

PJOK merupakan mata pelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan pembiasaan pola hidup sehat, sehingga dapat merangsang pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan serta perkembangan individu yang seimbang. “Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematis bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, perseptual, kognitif, sosial, dan emosional” (Supriatna & Wahyupurnomo, 2015: 66).

Pendidikan jasmani merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan di Indonesia, sehingga terintegrasi dengan sistem pendidikan secara umum. Pendidikan Jasmani mewujudkan tujuan pendidikan melalui aktivitas jasmani atau fisik, sehingga bukan hanya mengembangkan aspek jasmani saja melainkan juga mengembangkan aspek kognitif yang meliputi kemampuan berpikir kritis dan penalaran serta aspek afektif yang meliputi keterampilan sosial, karakter diri seperti kepedulian dan kemampuan kerjasama. Ini berarti bahwa pendidikan jasmani tidak hanya membentuk insan Indonesia sehat namun juga cerdas dan berkepribadian atau berkarakter dengan harapan akan lahir generasi bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang memiliki moral berdasarkan nilai-nilai luhur bangsa dan agama (Triansyah, dkk., 2020: 146).

Pembelajaran PJOK di sekolah memiliki peranan yang sangat penting, di mana siswa diberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai

pengalaman belajar. Keterampilan anak dalam bermain juga merupakan gerak dasar dalam pembinaan olahraga, maka pembelajaran atletik penting untuk diajarkan kepada siswa yang disesuaikan dengan karakteristik siswa tersebut. Tujuan dari PJOK merupakan media untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, keterampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-sportivitas-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang (Sumarsono, dkk. 2019: 2).

Berdasarkan beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi selaras dan seimbang.

c. Pembelajaran Bola Voli Daring di SD Negeri Donotirto

Salah satu standar kompetensi yang ada di sekolah dasar pada kelas V semester II yaitu: 3.1 Menerapkan mekanisme kombinasi contoh gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam banyak sekali permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. 3.1.1 Menjelaskan mekanisme kombinasi contoh gerak lokomotor, non-lokomotor *Passing* bawah 3.1.2 Menjelaskan mekanisme kombinasi contoh gerak lokomotor, non-lokomotor *Passing* bawah. 4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam banyak sekali permainan bola besar

seederhana dan atau tradisional. 4.1.1 Melakukan gerak kombinasi gerak *Passing* bawah sesuai dengan prosedur 4.1.2 Melakukan gerak kombinasi gerak *Passing* atas sesuai dengan prosedur.

Model pembelajaran dapat ditentukan oleh guru dengan memperhatikan tujuan dan materi pembelajaran yang akan diajarkan merujuk pada situasi dan kondisi yang terjadi di sekolah. Model pembelajaran yang digunakan di tengah merebahnya pandemi Covid-19 ialah model pembelajaran dengan jarak jauh atau belajar dari rumah dengan menggunakan jaringan internet. Model pembelajaran daring yang sesuai dan dapat digunakan dalam pendidikan jasmani ialah model pembelajaran yang memiliki aplikasi video. Dikarenakan tidak semua metode pembelajaran daring dapat digunakan dalam proses pendidikan jasmani yang berkaitan dengan aspek psikomotor (gerak) yang bersifat praktikum.

4. Karakteristik Peserta Didik SD Kelas V

Masa sekolah dasar merupakan masa perkembangan, di mana baik untuk pertumbuhan anak dan perkembangan anak. Ariyanto, dkk., (2020: 79) menyatakan bahwa masa usia sekolah dasar merupakan masa di mana siswa harus lebih banyak bermain ketimbang berdiam diri. Pada masa ini juga seluruh aspek perkembangan kecerdasan, yaitu kecerdasan intelektual, emosi, dan spiritual mengalami perkembangan yang luar biasa sehingga semua informasi akan terserap lebih cepat dan akan menjadi dasar terbentuknya karakter, kepribadian, dan kemampuan kongnitifnya.

Pendapat Khadijah (2020: 37) bahwa usia dini merupakan waktu yang tepat untuk mengembangkan kemampuan kontrol dan otot atas gerakan mereka.

Yusuf (2012: 24-25) menyatakan bahwa masa usia Sekolah Dasar sering disebut masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif, anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum dan sesudahnya. Masa ini diperinci lagi menjadi dua fase, yaitu:

- a. Masa kelas-kelas rendah sekolah dasar, kira-kira 6 atau 7 tahun sampai umur 9 atau 10 tahun. Beberapa sifat anak-anak pada masa ini antara lain.
 - 1) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi (Apabila jasmaninya sehat banyak prestasi yang diperoleh)
 - 2) Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan yang tradisional
 - 3) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri (menyebut nama sendiri)
 - 4) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain
 - 5) Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu tidak dianggap penting.
 - 6) Pada masa ini (terutama usia 6,0-8,0 tahun) anak menghendaki nilai (angka rapor) yang baik, tanpa mengingat apakah prestasinya memang pantas diberi nilai baik atau tidak.
- b. Masa kelas-kelas tinggi Sekolah Dasar, kira-kira umur 9,0 atau 10,0 sampai umur 12,0 atau 13,0 tahun. Beberapa sifat khas anak-anak pada masa ini ialah:
 - 1) Adanya minat terhadap kehidupan praktis sehari-hari yang konkret, hal ini menimbulkan adanya kecenderungan untuk membandingkan pekerjaan-pekerjaan yang praktis.
 - 2) Amat realistik, ingin mengetahui ingin belajar.
 - 3) Menjelang akhir masa ini telah ada minat kepada hal-hal dan mata pelajaran khusus, yang oleh para ahli yang mengikuti teori faktor ditafsirkan sebagai nilai menonjolnya faktor-faktor (Bakat-bakat khusus)
 - 4) Sampai kira-kira umur 11,0 tahun anak membutuhkan guru atau orang-orang dewasa lainnya untuk menyelesaikan tugas dan memenuhi keinginannya. Selepas umur ini pada umumnya anak menghadapi tugas-tugasnya dengan bebas dan berusaha untuk menyelesaikannya.
 - 5) Pada masa ini, anak memandang nilai (angka rapor) sebagai ukuran yang tepat (sebaik-baiknya) mengenai prestasi sekolah.
 - 6) Anak-anak pada usia ini gemar membentuk kelompok sebaya biasanya untuk dapat bermain bersama-sama. Dalam permainan itu biasanya anak tidak lagi terikat kepada peraturan permainan yang tradisional (yang sudah ada), mereka membuat peraturan sendiri.

Selain itu, karakteristik pada anak usia Sekolah Dasar menurut Yusuf (2012: 180-184) masih dibagi 7 fase yaitu: Perkembangan intelektual, perkembangan bahasa, perkembangan sosial, perkembangan emosi, perkembangan moral, perkembangan penghayatan keagamaan, dan perkembangan motorik. Mappiare (dalam Desmita, 2014: 45) menjelaskan ciri-ciri anak usia 8-12 tahun atau disebut juga dengan remaja awal adalah:

- a. Pertumbuhan dan perkembangan fisik (pada anak laki-laki mulai memperlihatkan penonjolan otot-otot pada dada, lengan, paha, betis yang mulai nampak, dan pada wanita mulai menunjukkan mekar tubuh yang membedakan dengan kanak-kanak, pada akhir masa remaja awal sudah mulai muncul jerawat)
- b. Seks (Sudah ada rasa tertarik dengan lawan jenis terutama pada akhir masa remaja awal)
- c. Otak (Pertumbuhan otak pada anak wanita meningkat lebih cepat dalam usia 11 tahun dibandingkan dengan otak pria)
- d. Emosi (Usia ini anak peka terhadap ejekan-ejekan ataupun kritikan yang kurang berkenan terhadap dirinya, dan gembira pada saat mendapat pujian, karena masa ini anak belum dapat mengontrol emosi dengan baik)
- e. Minat/ Cita-cita (Minat bersosial, minat rekreasi, minat terhadap agama, dan minat terhadap sekolah sangat kuat dan meningkat)
- f. Pribadi, sosial dan moral (Remaja Putri seringkali menilai dirinya lebih tinggi dan remaja Pria menilai lebih rendah, sudah mulai dapat mengetahui konsep-konsep yang baik dan buruk, layak dan tidak layak).

Menurut Rahyubi (2014: 220) fase anak besar antara usia 6-12 tahun, aspek yang menonjol adalah perkembangan sosial dan intelegensi. Perkembangan kemampuan fisik yang tampak pada masa anak besar atau anak yang berusia 6-12 tahun, selain muncul kekuatan yang juga mulai menguasai apa yang yang disebut fleksibilitas dan keseimbangan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hambali (2016: 32) bahwa ciri-ciri atau karakteristik usia sekolah dasar terutama kelas atas adalah sebagai berikut:

- a. Senang melakukan aktivitas yang aktif.
- b. Meningkatnya perbuatan untuk melakukan olahraga kompetitif.
- c. Meningkatnya minat terhadap permainan yang terorganisir.
- d. Rasa kebanggaan atas keterampilan yang dikuasainya.
- e. Selalu berusaha menarik perhatian orang dewasa.
- f. Mempercayai orang dewasa.
- g. Memperoleh kepuasan yang besar bila mencapai

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik anak Sekolah Dasar kelas atas sudah mulai ada perubahan dari segi mental, sosial, agama, dan psikomotor anak, selain itu juga ditunjang dengan perkembangan perubahan fisik yang semakin lama tumbuh dan berkembang. Karakteristik peserta didik kelas atas di SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul yaitu anak cenderung lari, jalan cepat bahkan melakukan lompatan apabila akan menuju sekolahnya atau bermain di lingkungan rumahnya. Sebagian siswa jarak rumah dari sekolah cukup jauh dengan kondisi jalan naik turun dan siswa tersebut harus berjalan kaki, aktivitas lain di luar sekolah adalah mengaji.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Manfaat dari penelitian yang relevan yaitu sebagai acuan agar penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih jelas. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Lawan (2015) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo Tentang Peraturan Permainan Bola Voli Mini”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan tes pilihan ganda. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang

peraturan permainan bola voli mini yang berjumlah 23 siswa. Uji coba dilaksanakan di SD Negeri Gadingan Wates dan terdapat dua butir gugur. Berdasarkan hasil uji coba didapatkan validitas sebesar 0,838 dan reliabilitas sebesar 0,952. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bola voli mini berada pada kategori “rendah” sebesar 17,39% (4 siswa), “sedang” sebesar 65,22% (15 siswa), dan “tinggi” sebesar 17,39% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 24,55, pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bola voli mini masuk dalam kategori “sedang”.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Laksono (2018) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang Permainan Bola Voli Mini”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bola voli mini. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes *multiple choice*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis yang berjumlah 25 siswa, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2

Parangtritis tentang permainan bola voli mini berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 12% (3 siswa), “rendah” sebesar 4% (1 siswa), “sedang” sebesar 28% (7 siswa), “tinggi” sebesar 56% (14 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa).

3. Penelitian yang dilakukan Nita (2019) berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V tentang Permainan Bola voli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Tentang Permainan Bola voli Mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode survei. Teknik pengumpulan data berupa tes, subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta dengan jumlah responden berjumlah 27 siswa. Analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tentang permainan bola voli mini berada pada kategori Sangat Kurang berjumlah 9 (33,34%) siswa, kategori Kurang berjumlah 7 (25,92%) siswa, kategori Cukup berjumlah 6 (22,22%), kategori Baik 5 (18,52%) siswa, kategori Sangat Baik berjumlah 0 (0%) siswa. Dengan demikian tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan bola voli mini di SD N Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020 berada pada kategori Sangat Rendah.

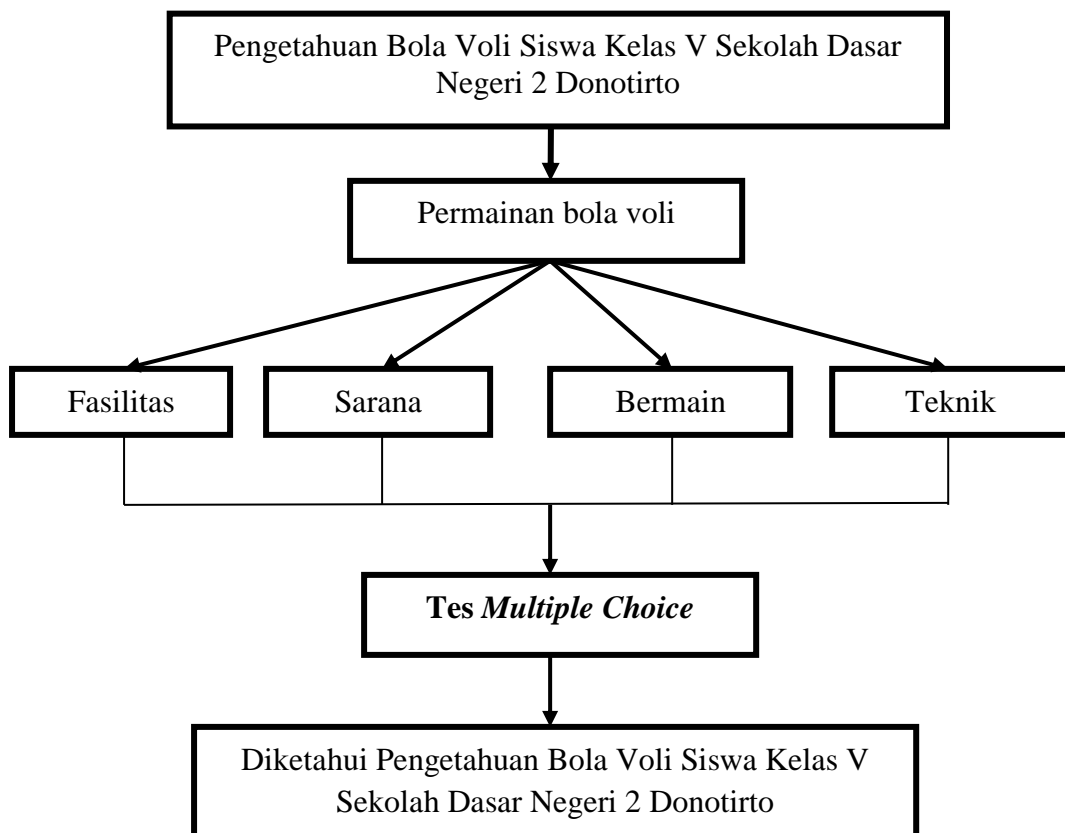
C. Kerangka Berpikir

Pada permainan bola voli, siswa dapat merasakan permainan yang menyenangkan, dan dapat bermain secara berkelompok bersama teman-temannya. Karakteristik anak yang senang bermain dapat tersalurkan pada permainan ini. Hanya kelas ataslah yang mendapatkan materi ini. Namun dalam pelaksanaannya guru kurang memaksimalkan penggunaan sarana dan prasarana yang ada, meskipun sarana dan prasarana di sekolah cukup memadai. PJOK bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani agar siswa memiliki tubuh yang sehat dan konsentrasi yang baik. Namun sangat disayangkan jika pendidik kurang memperhatikan aspek pengetahuan ketika proses pembelajaran di sekolah berlangsung dan peserta didik hanya mendapat materi yang bersifat praktek atau mengarah ke aspek psikomotor saja, sedangkan pengetahuan atau intelegensi siswa kurang dikembangkan.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul pada materi permainan bola voli mini guru hanya memberikan pembelajaran secara mandiri, siswa diberikan tugas praktik teknik bola voli dan selanjutnya dikirim melalui video. Berdasarkan informasi guru, bahwa tugas yang dilakukan siswa masih banyak yang salah. Gerakan teknik yang dilakukan masih kurang tepat. Pembelajaran yang diberikan oleh guru hanya mengarah pada spek psikomotor, guru tidak pernah memberikan materi secara teori terlebih saat pembelajaran dilakukan secara *online*. Hasil wawancara yang dilakukan dengan 10 siswa SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek menunjukkan bahwa ada 3 siswa mengetahui skor kemenangan permainan bola voli dalam 1 set, 7 siswa lain

tidak mengetahui, selanjutnya ada 4 siswa mampu menyebutkan teknik dalam bol voli sedangkan 6 siswa tidak mampu menyebutkan dengan benar. Hasil tersebut tentunya mengindikasikan bahwa pengetahuan siswa terkait permainan bola voli masih kurang.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 2 Donotirto perlu diketahui dengan menggunakan tes *multiple choice* (pilihan ganda), berdasarkan indikator fasilitas, sarana, bermain, dan faktor teknik. Bagan kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 11. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Diungkapkan Sugiyono (2015: 147), bahwa “penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah perencanaan survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yaitu di SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul yang beralamat di Palang Jiwan, Donotirto, Kec. Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55772. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 8 Desember 2022-selesai.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Pendapat Sugiyono (2015: 73) bahwa populasi adalah populasi merupakan semua anggota kelompok orang, kejadian, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas”. Senada pendapat Hardani, dkk., (2020: 361) bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai

sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul yang berjumlah 26 siswa.

2. Sampel

Pendapat Sugiyono (2015: 81) bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan *sampling* (Hardani, dkk., 2020: 363). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *total sampling*.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021. Definisi operasionalnya adalah kemampuan pengetahuan siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 tentang permainan bola voli berdasarkan indikator fasilitas, sarana, bermain, dan faktor teknik yang diukur menggunakan tes *multiple choice*, jika benar bernilai satu dan salah bernilai nol.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Penilaian dalam instrumen tes pada penelitian ini adalah jika jawaban benar, maka nilainya adalah 1 dan jika jawaban salah maka nilainya 0. Pendapat Mahmud (2011: 185) menyatakan bahwa “tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang

digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Lebih lanjut Mahmud (2011: 186) menyatakan bahwa tolak ukur penggunaan alat tes sebagai instrumen pengumpul data dalam suatu penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Objektif, yaitu hasil yang dicapai dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang tingkat kemampuan seseorang, baik berupa pengetahuan maupun keterampilan.
- b. Cocok, yaitu alat yang digunakan sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan untuk menguji hipotesis dalam rangka menjawab masalah penelitian.
- c. Valid, yaitu memiliki derajat kesesuaian, terutama isi dan konstraknya, dengan kemampuan suatu kelompok yang ingin diukur.
- d. Reliabel, yaitu derajat kekonsistenan skor yang diperoleh dari hasil tes menggunakan alat tersebut.

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Laksono (2018) yang sudah divalidasikan kepada dosen ahli, yaitu Bapak Sujarwo, M.Or dan sudah diujicobakan dengan validitas sebesar 0,521 dan reliabilitas sebesar 0,952.

Kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	Jml
Tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021	Permainan bola voli	Fasilitas	1, 2, 3, 4	4
		Sarana	5, 6, 7	3
		Peraturan	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	7
		Teknik	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	20
Jumlah				34

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan sebuah proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

menggunakan tes kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian.

Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul.
- b. Peneliti menentukan jumlah siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan tes kepada responden secara langsung disekolah.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil dan melakukan transkrip atas hasil pengisian tes.
- e. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Peneliti melakukan validasi ahli/*expert judgment* instrumen yaitu Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Or. Pembuktian dilakukan pada SD Karen yang berjumlah 32 peserta didik. Langkah-langkah uji coba sebagai berikut:

1. Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2019: 96) menyatakan bahwa “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Validitas isi menurut Ley (Azwar, 2017: 111) adalah sejauhmana kelayakan suatu tes sebagai sampel dari domain aitem yang hendak diukur. Penilaian terhadap kelayakan suatu tampilan aitem-aitem kemudian analisis yang lebih dalam dilakukan dengan maksud untuk menilai kelayakan isi aitem sebagai

jabaran dari indikator atribut yang diukur (Azwar, 2017: 112). Straub menyatakan penilaian ini bersifat kualitatif dan *judgemental* dan dilaksanakan oleh *expert* (Azwar, 2017: 112). Peneliti melakukan validasi ahli/*expert judgment* instrumen yaitu Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Or. Uji coba dilakukan pada SD Karen yang berjumlah 32 peserta didik.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen mengacu pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2019: 174). Analisis keterandalan butir hanya dilakukan pada butir yang dinyatakan sah saja dan bukan semua butir yang belum diuji. Reliabilitas diperoleh menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungannya menggunakan SPSS 20. Berdasarkan hasil analisis, hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,967	34

G. Analisis Butir Instrumen

1. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran sebuah item tes dinyatakan dengan besaran indeks yang biasa disebut dengan indeks kesukaran item. Tingkat kesukaran disimbolkan dengan huruf p, yang merupakan rasio antara jumlah peserta tes dengan banyaknya peserta tes yang berhasil menjawab item tersebut dengan benar (Sridadi, dkk., 2020: 31). Kriteria tingkat kesukaran suatu item soal dapat dilihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Kriteria Tingkat Kesukaran

Indeks Kesukaran	Keterangan
Kurang dari 0,30	item soal berkategori sukar
0,31 – 0,70	item soal berkategori cukup
Lebih dari 0,71	item soal berkategori mudah

(Sumber: Arikunto, 2019: 209)

Hasil analisis tingkat kesukaran butir instrumen, disajikan pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Analisis Tingkat Kesukaran

<i>Proportion Correct (p)</i>	Kategori Soal	Frekuensi (Jumlah Butir)	Persentase
> 0,71	Mudah	21	61,76%
0,31- 0,70	Sedang	13	38,24%
< 0,30	Sukar	0	0,00%
Jumlah		34	100%

Berdasarkan Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa tingkat kesukaran butir instrumen berada pada kategori “mudah” sebesar 61,76% (21 butir), “sedang” sebesar 38,24% (13 butir), “sukar” sebesar 0,00% (0 butir).

2. Daya Pembeda

Daya beda berhubungan dengan derajat kemampuan butir membedakan dengan baik perilaku pengambil tes dalam tes yang dikembangkan. Soal dapat dikatakan mempunyai daya pembeda jika soal tersebut dapat dijawab oleh siswa berkemampuan tinggi dan tidak dapat dijawab oleh siswa berkemampuan rendah. Jika suatu soal dapat dijawab oleh siswa pintar maupun kurang, berarti soal tersebut tidak mempunyai daya beda, demikian juga jika soal tersebut tidak dapat dijawab oleh siswa pintar dan siswa kurang, berarti soal tersebut tidak baik sebab tidak mempunyai daya pembeda. Daya pembeda dapat diketahui dengan melihat

besar kecilnya angka indeks diskriminasi item (Sridadi, dkk., 2020: 32). Kriteria daya beda suatu item soal pada Tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Kriteria Tingkat Daya Pembeda Item Soal

Daya Pembeda Item	Keterangan
0 – 0,20	item soal memiliki daya pembeda lemah
0,21 – 0,40	item soal memiliki daya pembeda sedang
0,41 – 0,70	item soal memiliki daya pembeda baik
0,71 – 1,00	item soal memiliki daya pembeda sangat kuat
Bertanda Negatif	item soal memiliki daya pembeda sangat jelek

(Sumber: Arikunto, 2019: 210)

Hasil analisis daya beda butir instrumen, disajikan pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Daya Beda

Daya Beda	Kategori	Frekuensi (Jumlah Butir)	Persentase
0,00 – 0,20	Lemah	21	61,76%
0,21 – 0,40	Sedang	13	38,24%
0,41 – 0,70	Baik	0	0,00%
0,71 – 1,00	Sangat Kuat	0	0,00%
Jumlah		34	100%

Berdasarkan Tabel 7 menunjukkan bahwa daya beda butir instrumen berada pada kategori “lemah” sebesar 61,76% (21 butir), “sedang” sebesar 38,24% (13 butir), “baik” sebesar 0% (0 butir), dan “sangat kuat” sebesar 0% (0 butir).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase, dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2015: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi
N = Jumlah Responden
(Sudijono, 2015: 40)

Pendapat Sugiyono (2015: 112), bahwa cara mengubah skor/nilai, yaitu dengan rumus:

$$N = \frac{\sum X}{\sum \text{Maks}} \times 100$$

Keterangan:

N : Nilai
X : Butir benar
Maks : jumlah keseluruhan butir

Menentukan interval menggunakan rumus dari Arikunto (2019: 207) pada

Tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	76 - 100	Tinggi
2	56 - 75	Cukup
3	< 56	Rendah

(Sumber: Arikunto, 2019: 207)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021, yang diungkapkan dengan tes pilihan ganda yang berjumlah 34 butir. Hasil analisis tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 disajikan sebagai berikut:

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 didapat skor terendah (*minimum*) 38,24, skor tertinggi (*maksimum*) 79,41, rerata (*mean*) 57,01, nilai tengah (*median*) 54,41, nilai yang sering muncul (*mode*) 52,94, *standar deviasi* (SD) 9,92. Hasil selengkapnya pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2020/2021

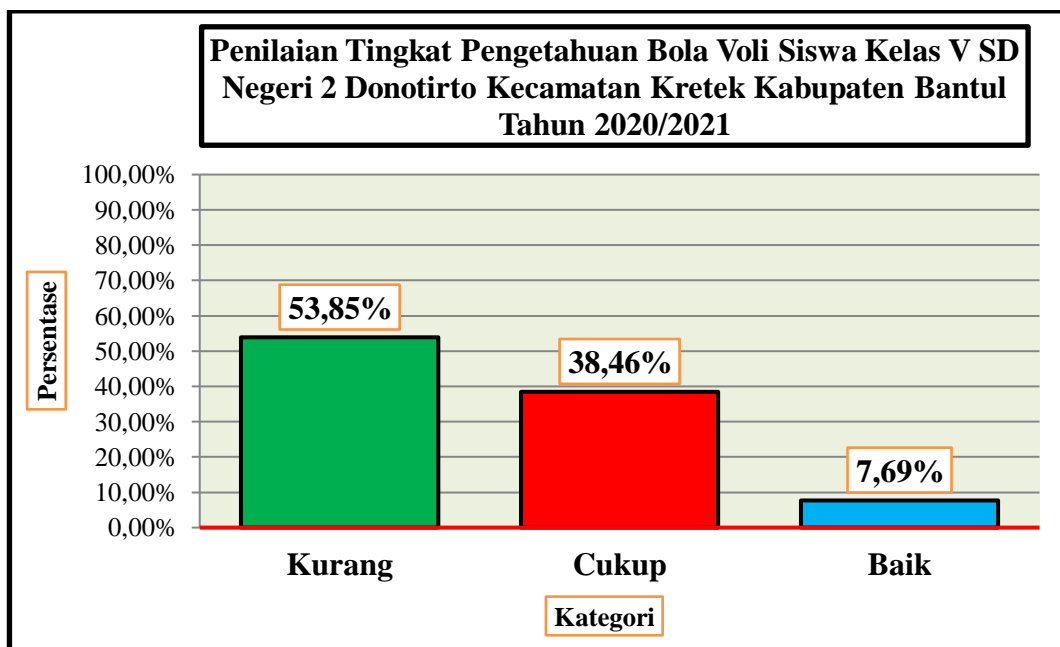
Statistik	
<i>N</i>	26
<i>Mean</i>	57,01
<i>Median</i>	54,41
<i>Mode</i>	52,94
<i>Std, Deviation</i>	9,92
<i>Minimum</i>	38,24
<i>Maximum</i>	79,41

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2020/2021

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	76 - 100	Baik	2	7,69%
2	56 - 75	Cukup	10	38,46%
3	<56	Kurang	14	53,85%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 10 tersebut di atas, tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 dapat disajikan pada gambar 12 sebagai berikut:



Gambar 12. Diagram Batang Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2020/2021

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 12 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 berada pada kategori “kurang” sebesar 53,85% (14 peserta didik), “cukup” sebesar 38,46% (10 peserta didik), dan “baik” sebesar 7,69% (2 peserta didik). Berdasarkan rata-rata, sebesar 57,01 masuk kategori cukup.

1. Faktor Fasilitas

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor fasilitas didapat skor terendah (*minimum*) 25,00, skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 62,50, nilai tengah (*median*) 62,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 50,00, *standar deviasi* (SD) 21,51. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Faktor Fasilitas

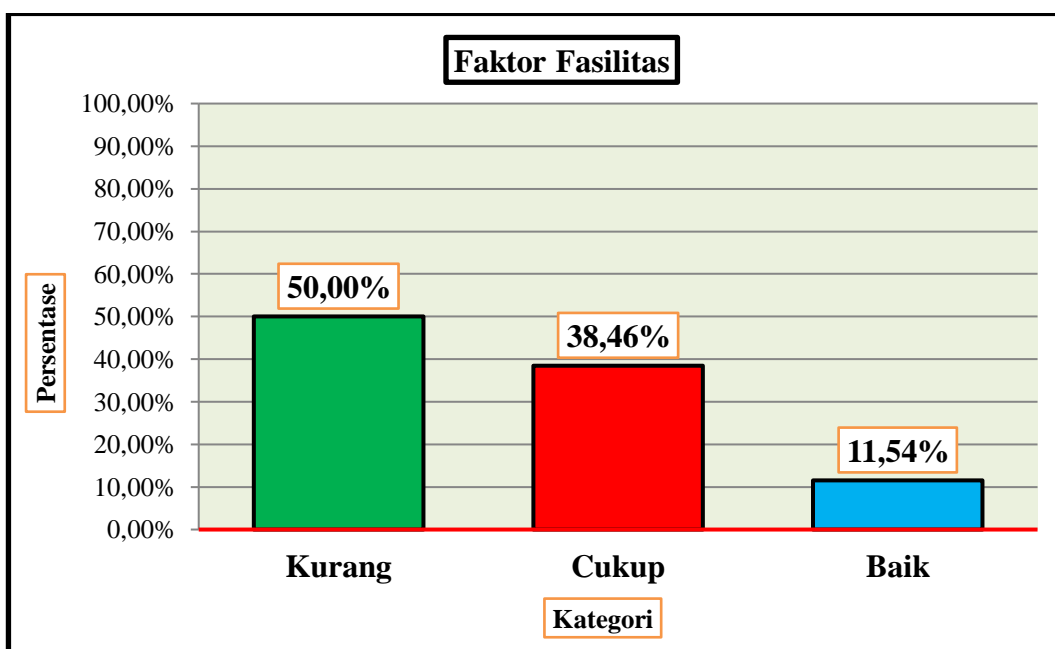
Statistik	
<i>N</i>	26
<i>Mean</i>	62,50
<i>Median</i>	62,50
<i>Mode</i>	50,00 ^a
<i>Std, Deviation</i>	21,51
<i>Minimum</i>	25,00
<i>Maximum</i>	100,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor fasilitas disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Norma Penilaian Faktor Fasilitas

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	76 - 100	Baik	3	11,54%
2	56 - 75	Cukup	10	38,46%
3	<56	Kurang	13	50,00%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 12 tersebut di atas, tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor fasilitas dapat disajikan pada gambar 13 sebagai berikut:



Gambar 13. Diagram Batang Faktor Fasilitas

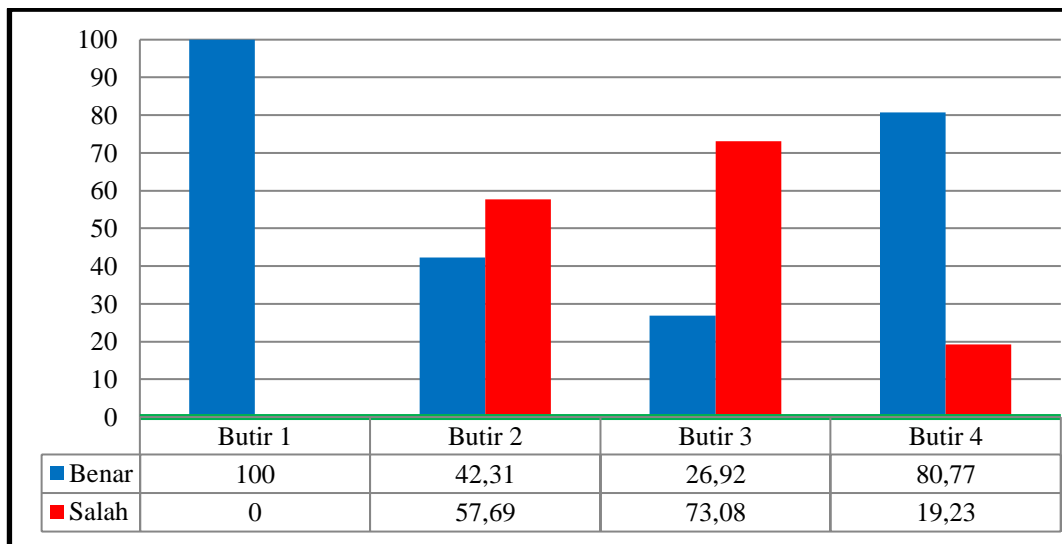
Berdasarkan tabel 12 dan gambar 13 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor fasilitas berada pada kategori “kurang” sebesar 50,00% (13 peserta didik), “cukup” sebesar 38,46% (10 peserta didik), dan “baik” sebesar 11,54% (3 peserta didik).

Analisis tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor fasilitas untuk tiap butir disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 13. Persentase Butir Faktor Fasilitas

Faktor	Nomor Butir	Persentase	
		Benar	Salah
Fasilitas	1	100,00	0,00
	2	42,31	57,69
	3	26,92	73,08
	4	80,77	19,23

Berdasarkan tabel 13 di atas, persentase butir faktor fasilitas dapat disajikan pada gambar 14 sebagai berikut:



Gambar 14. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Fasilitas

Berdasarkan tabel 13 dan diagram 14 di atas, dapat dijelaskan bahwa persentase jawaban benar paling tinggi yaitu pada butir nomor 1 dengan persentase sebesar 100%, sedangkan persentase jawaban benar paling rendah pada butir nomor 3 hanya sebesar 26,92%.

2. Faktor Sarana

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor sarana didapat skor terendah (*minimum*) 0,00, skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 42,30, nilai tengah (*median*) 33,30, nilai yang sering muncul (*mode*) 33,30, *standar deviasi* (SD) 24,16. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Deskriptif Faktor Sarana

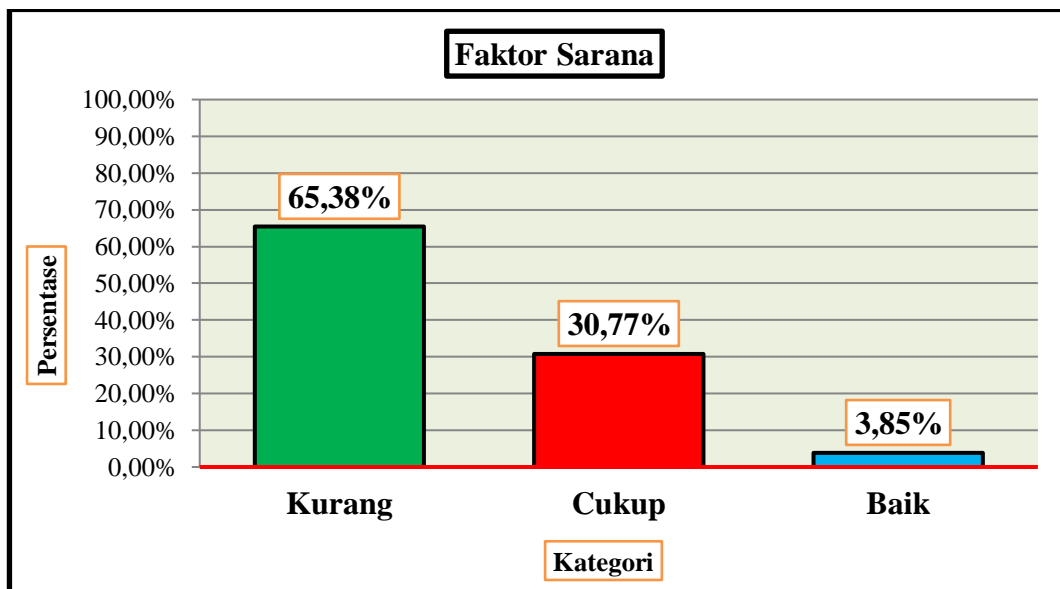
Statistik	
<i>N</i>	26
<i>Mean</i>	42,30
<i>Median</i>	33,30
<i>Mode</i>	33,30
<i>Std, Deviation</i>	24,16
<i>Minimum</i>	0,00
<i>Maximum</i>	100,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor sarana disajikan pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Norma Penilaian Faktor Sarana

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	76 - 100	Baik	1	3,85%
2	56 - 75	Cukup	8	30,77%
3	<56	Kurang	17	65,38%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 15 tersebut di atas, tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor sarana pada gambar 15 sebagai berikut:



Gambar 15. Diagram Batang Faktor Sarana

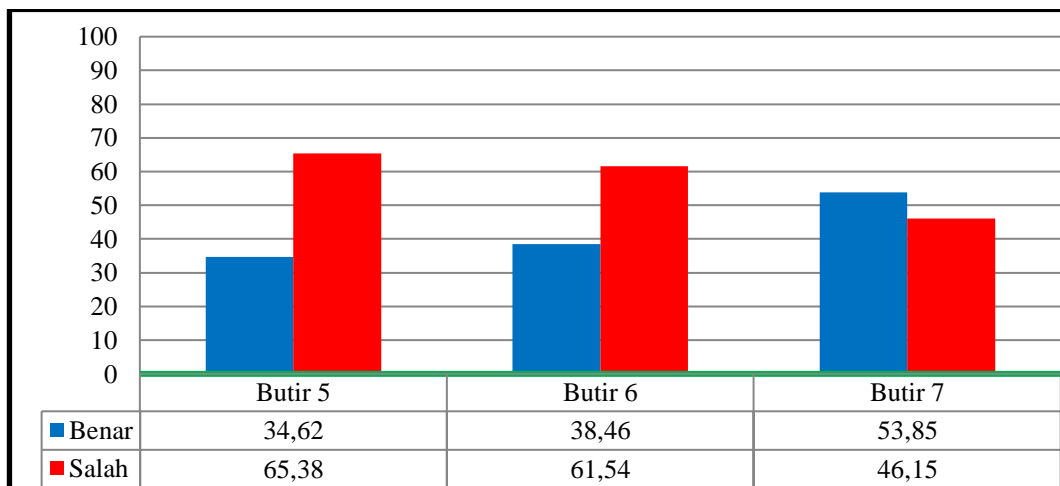
Berdasarkan tabel 15 dan gambar 15 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor sarana berada pada kategori “kurang” sebesar 65,38% (17 peserta didik), “cukup” sebesar 30,77% (8 peserta didik), dan “baik” sebesar 3,85% (1 peserta didik).

Analisis tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor sarana untuk tiap butir disajikan pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Persentase Butir Faktor Sarana

Faktor	Nomor Butir	Persentase	
		Benar	Salah
Sarana	5	34,62	65,38
	6	38,46	61,54
	7	53,85	46,15

Berdasarkan tabel 16 di atas, persentase butir faktor sarana dapat disajikan pada gambar 16 sebagai berikut:



Gambar 16. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Sarana

Berdasarkan tabel 16 dan diagram 16 di atas, dapat dijelaskan bahwa persentase jawaban benar paling tinggi yaitu pada butir nomor 7 dengan persentase sebesar 53,85%, sedangkan persentase jawaban benar paling rendah pada butir nomor 57 hanya sebesar 34,62%.

3. Faktor Peraturan

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor peraturan didapat skor terendah (*minimum*) 42,86, skor tertinggi (*maksimum*) 85,71, rerata (*mean*) 66,48, nilai tengah (*median*) 71,43, nilai yang sering muncul (*mode*) 71,43, *standar deviasi* (SD) 15,62. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 17. Deskriptif Faktor Peraturan

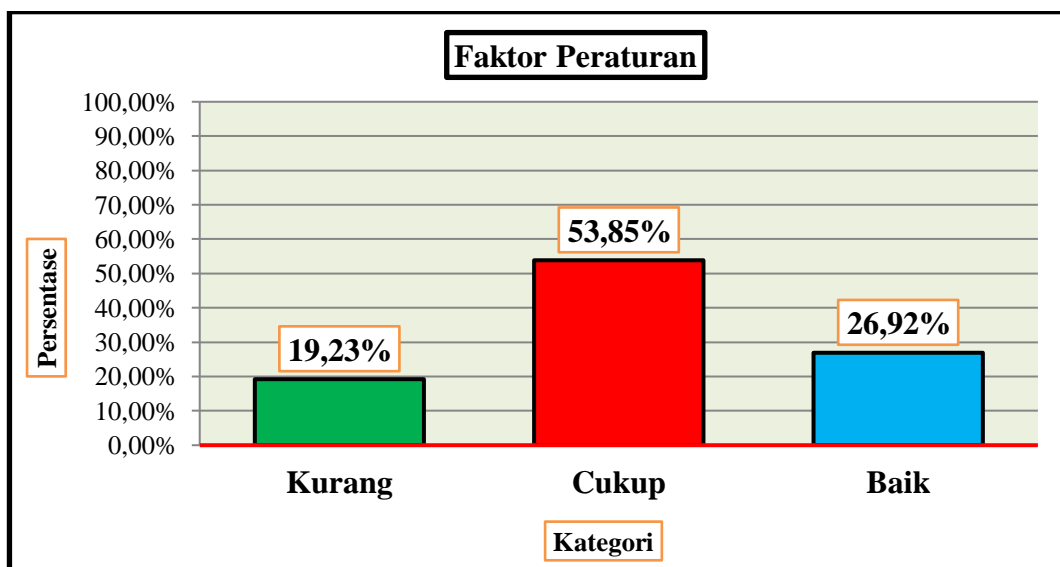
Statistik	
<i>N</i>	26
<i>Mean</i>	66,48
<i>Median</i>	71,43
<i>Mode</i>	71,43
<i>Std, Deviation</i>	15,62
<i>Minimum</i>	42,86
<i>Maximum</i>	85,71

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor peraturan disajikan pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18. Norma Penilaian Faktor Peraturan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	76 - 100	Baik	7	26,92%
2	56 - 75	Cukup	14	53,85%
3	<56	Kurang	5	19,23%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 18 tersebut di atas, tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor peraturan pada gambar 17 berikut:



Gambar 17. Diagram Batang Faktor Peraturan

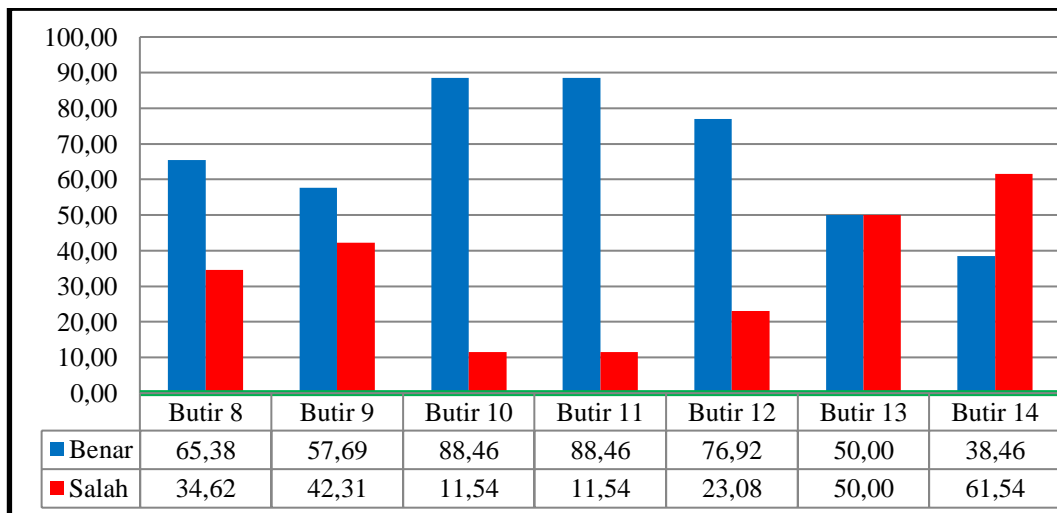
Berdasarkan tabel 18 dan gambar 17 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor peraturan berada pada kategori “kurang” sebesar 19,23% (5 peserta didik), “cukup” sebesar 53,85% (14 peserta didik), dan “baik” sebesar 26,92% (7 peserta didik).

Analisis tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor peraturan untuk tiap butir disajikan pada tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 19. Persentase Butir Faktor Peraturan

Faktor	Nomor Butir	Persentase	
		Benar	Salah
Peraturan	8	65,38	34,62
	9	57,69	42,31
	10	88,46	11,54
	11	88,46	11,54
	12	76,92	23,08
	13	50,00	50,00
	14	38,46	61,54

Berdasarkan tabel 19 di atas, persentase butir faktor peraturan dapat disajikan pada gambar 18 sebagai berikut:



Gambar 18. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Peraturan

Berdasarkan tabel 19 dan diagram 18 di atas, dapat dijelaskan bahwa persentase jawaban benar paling tinggi yaitu pada butir nomor 10 dan 11 dengan persentase sebesar 88,46%, sedangkan persentase jawaban benar paling rendah pada butir nomor 14 hanya sebesar 38,46%.

4. Faktor Teknik

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor teknik didapat skor terendah (*minimum*) 25,00, skor tertinggi (*maksimum*) 95,00, rerata (*mean*) 54,81, nilai tengah (*median*) 50,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 45,00, *standar deviasi* (SD) 17,29. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 20 sebagai berikut:

Tabel 20. Deskriptif Faktor Teknik

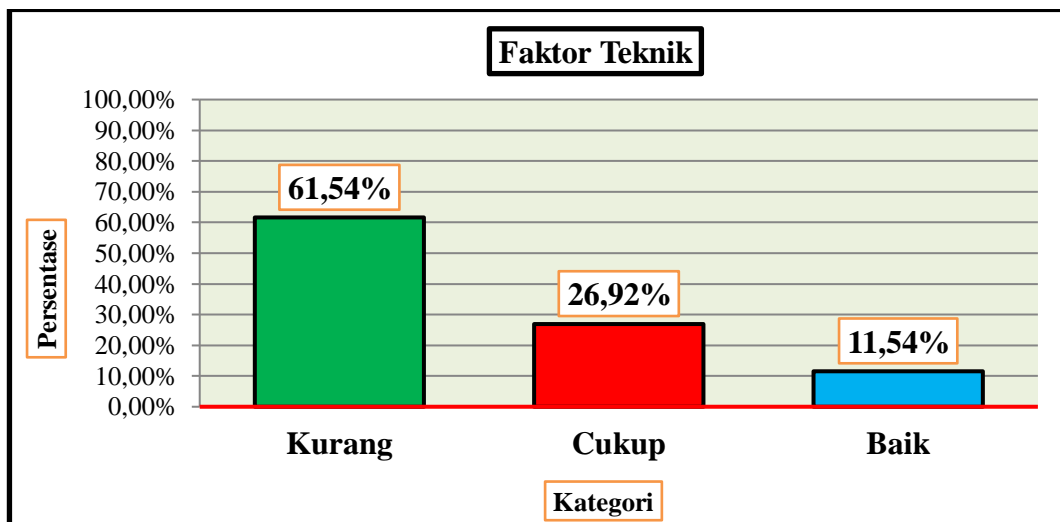
Statistik	
<i>N</i>	26
<i>Mean</i>	54,81
<i>Median</i>	50,00
<i>Mode</i>	45,00
<i>Std, Deviation</i>	17,29
<i>Minimum</i>	25,00
<i>Maximum</i>	95,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk Norma Penilaian, tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor teknik disajikan pada tabel 21 sebagai berikut:

Tabel 21. Norma Penilaian Faktor Teknik

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	76 - 100	Baik	3	11,54%
2	56 - 75	Cukup	7	26,92%
3	<56	Kurang	16	61,54%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 21 tersebut di atas, tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor teknik pada gambar 19 sebagai berikut:



Gambar 19. Diagram Batang Faktor Teknik

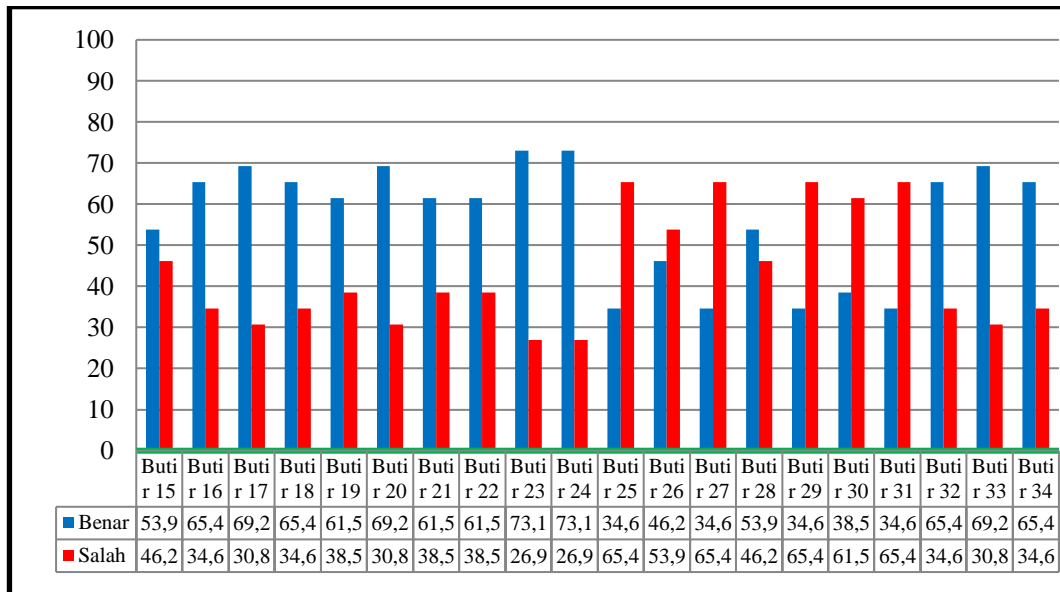
Berdasarkan tabel 21 dan gambar 18 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor teknik berada pada kategori “kurang” sebesar 61,54% (16 peserta didik), “cukup” sebesar 26,92% (7 peserta didik), dan “baik” sebesar 11,54% (3 peserta didik).

Analisis tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor teknik untuk tiap faktor disajikan pada tabel 23 sebagai berikut:

Tabel 22. Persentase Butir Faktor Teknik

Faktor	Nomor Butir	Persentase	
		Benar	Salah
Teknik	15	53,85	46,15
	16	65,38	34,62
	17	69,23	30,77
	18	65,38	34,62
	19	61,54	38,46
	20	69,23	30,77
	21	61,54	38,46
	22	61,54	38,46
	23	73,08	26,92
	24	73,08	26,92
	25	34,62	65,38
	26	46,15	53,85
	27	34,62	65,38
	28	53,85	46,15
	29	34,62	65,38
	30	38,46	61,54
	31	34,62	65,38
	32	65,38	34,62
	33	69,23	30,77
	34	65,38	34,62
24	73,08	26,92	

Berdasarkan tabel 22 di atas, persentase butir faktor teknik dapat disajikan pada gambar 20 sebagai berikut:



Gambar 20. Diagram Batang Persentase Butir Faktor Teknik

Berdasarkan tabel 22 dan diagram 20 di atas, dapat dijelaskan bahwa persentase jawaban benar paling tinggi yaitu pada butir nomor 23 dan 24 dengan persentase sebesar 73,08%, sedangkan persentase jawaban benar paling rendah pada butir nomor 25, 29, dan 31 hanya sebesar 38,46%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021, yang diungkapkan dengan tes pilihan ganda yang berjumlah 34 butir. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 pada kategori cukup. Hasil selengkapnya persentase paling banyak yaitu pada kategori kurang sebesar 53,85% atau 14 siswa mempunyai

pengetahuan kurang tentang bola voli, 10 siswa atau 38,46% mempunyai pengetahuan cukup, dan kategori baik hanya 2 siswa atau 7,69%.

Hasil di atas sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan 10 siswa SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul menunjukkan bahwa ada 3 siswa mengetahui skor kemenangan permainan bola voli dalam 1 set, 7 siswa lain tidak mengetahui, selanjutnya ada 4 siswa mampu menyebutkan teknik dalam bol voli, sedangkan 6 siswa tidak mampu menyebutkan dengan benar. Hasil tersebut tentunya mengindikasikan bahwa pengetahuan siswa terkait permainan bola voli masih kurang.

Tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tentang bola voli berbeda-beda, dikarenakan beberapa faktor. Sesuai pendapat Kartikasari, dkk., (2019: 37) bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu: faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri sendiri ini meliputi dua aspek, yaitu aspek fisiologis dan aspek psikologis. Faktor eksternal seperti faktor internal, faktor eksternal juga terdiri atas dua macam, yaitu: faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Lingkungan sosial yang dimaksud adalah orang tua, keluarga, teman dan masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Faktor non sosial adalah rumah tempat tinggal dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar. Semua faktor tersebut dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar dan penyerapan pengetahuan.

Pendapat Badri, dkk., (2020: 141) bahwa seseorang yang mudah mengakses informasi akan lebih cepat mendapat pengetahuan. Pengetahuan merupakan salah satu ranah dalam aspek kognitif. Andrianto (2018: 119) menyatakan bahwa epistemologi atau teori pengetahuan adalah suatu cabang filsafat yang berurusan dengan hakikat dan suatu lingkup pengetahuan, pengandaian-pengandaian dan dasar-dasarnya, serta merupakan pertanggung jawaban atas pernyataan mengenai pengetahuan yang dimiliki.

Secara keseluruhan, terdapat empat faktor yang digunakan dalam mengukur tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021. Berikut adalah pembahasan dari setiap faktornya:

1. Faktor Fasilitas

Tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor fasilitas berada pada kategori cukup. Tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor fasilitas persentase jawaban benar paling tinggi yaitu pada butir nomor 1 dengan persentase sebesar 100%, sedangkan persentase jawaban benar paling rendah pada butir nomor 3 hanya sebesar 26,92%.

Pendapat Mawarti (2009: 71) bahwa bola, bola dalam permainan bola voli mini ini menggunakan bola bernomor 4, garis tengah bola 22-24 cm, dan berat 220-240 gram. Jaring atau Net, tinggi net standar untuk Putra: 2.10 meter, dan

Putri: 2.00 meter. Pemain, pemain utama dalam permainan ini adalah 4 orang, dan pemain cadangan 2 orang.

2. Faktor Sarana

Tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor sarana berada pada kategori cukup. Tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor sarana persentase jawaban benar paling tinggi yaitu pada butir nomor 7 dengan persentase sebesar 53,85%, sedangkan persentase jawaban benar paling rendah pada butir nomor 5 hanya sebesar 34,62%.

Fasilitas dan perlengkapan bola voli merupakan segala hal berbentuk barang yang berguna untuk memperlancar proses latihan atau pertandingan bola voli. Fasilitas dan perlengkapan bola voli terdiri atas lapangan, jaring, bola, dan perlengkapan pemain. Menurut Yusmar (2017: 144) ukuran lapangan bola voli modifikasi untuk anak sekolah dasar sebagai berikut: (1) panjang lapangan 12 meter, (2) lebar lapangan 6 meter, (3) tinggi net putra 2,10 meter, (4) tinggi net putri 2 meter, (5) bola yang digunakan adalah nomor 4, (6) jumlah pemain dalam satu regu 4 orang dengan cadangan 2 orang.

3. Faktor Peraturan

Tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor peraturan berada pada kategori kurang. Tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor peraturan

persentase jawaban benar paling tinggi yaitu pada butir nomor 10 dan 11 dengan persentase sebesar 88,46%, sedangkan persentase jawaban benar paling rendah pada butir nomor 14 hanya sebesar 38,46%.

Pendapat Mawarti (2009: 71) bahwa peraturan permainan bola voli mini ini sudah banyak di kembangkan oleh FIVB sendiri dan juga bisa dimodifikasi sesuai keinginan dan kondisi situasi di tempat pelaksanaan. Cara Bermain, semua pemain dapat melakukan segala macam cara memainkan bola asal dengan pantulan yang sah. Rotasi atau putaran pemain sama seperti permainan bola voli. Pergantian Pemain, pergantian pemain mengacu pada sistem internasional, sat set hanya dapat dilakukan 4 kali, lama pertandingan *two winning set*/dua kali kemenangan atau "*best of three Games*".

4. Faktor Teknik

Tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor teknik berada pada kategori kurang. Tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 faktor teknik persentase jawaban benar paling tinggi yaitu pada butir nomor 23 dan 24 dengan persentase sebesar 73,08%, sedangkan persentase jawaban benar paling rendah pada butir nomor 25, 29, dan 31 hanya sebesar 38,46%.

Pendapat Suhadi (2005: 4) bahwa teknik keterampilan dasar permainan bola voli yang harus diajarkan kepada anak-anak meliputi servis bawah, *passing* bawah dan *passing* atas. Teknik *smash* dan bendungan tidak terlalu penting, namun sekedar untuk memperkenalkan tidak menjadi masalah. Adapun teknik

dasar dalam permainan bola voli dijelaskan Suharno (Palevi, 2019: 47), meliputi: *service, pass bawah, pass atas, set-up* (umpan), *smash, block* (bendungan).

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil tes, sehingga dimungkinkan adanya unsur rendah objektif dalam pengisian tes. Selain itu dalam pengisian tes diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
2. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran tes penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 berada pada kategori “kurang” sebesar 53,85% (14 peserta didik), “cukup” sebesar 38,46% (10 peserta didik), dan “baik” sebesar 7,69% (2 peserta didik). Berdasarkan rata-rata, sebesar 57,01 masuk kategori cukup.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021.
2. Guru dan siswa dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021.
2. Agar melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2020/2021 dengan menggunakan metode lain.
3. Lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Al Farisi, S., Iqbal, R., & Nurwansyah, R. (2021). Tingkat pengetahuan siswa kelas viii tentang permainan sepakbola di SMPN 2 Telukjambe Timur Kabupaten Karawang. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2(1), 76-80.
- Algani, P. W., Yuniardi, M. S., & Masturah, A. N. (2018). Mental toughness dan competitive anxiety pada atlet bola voli. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan (JIPT)*, 6(1), 93-101.
- Andrianto, D. (2018). Manajemen evaluasi pendidikan agama islam (kajian ontologi, epistemologi, dan aksiologi). *Jurnal Dewantara*, 5(01), 118-134.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Ariwobowo, Y. (2014). Pemahaman mahasiswa pjk kelas b angkatan tahun 2009 terhadap permainan net. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 10(1).
- Ariyanto, A., Triansyah, A., & Gustian, U. (2020). Penggunaan permainan tradisional untuk meningkatkan keterampilan gerak fundamental siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 78-91.
- Aziz, A. A. (2020). Hubungan kekuatan otot lengan terhadap servis atas bola voli pada siswa ekstrakurikuler SMK Harapan Bangsa Bojonghaur tahun 2018/2019. *utile: Jurnal Kependidikan*, 6(1), 111-120.
- Badri, P. R. A., Rosita, Y., & Peratiwi, D. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat tentang faktor risiko hiperurisemia. *Syifa'MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 10(2), 141-148.
- Beutelstahl, D. (2008). *Belajar bermain bola voli*. Bandung: Pionir Jaya.
- Busri, H., Badrih, M., Dimas Andika Putra, S. I. P., Anisa, L. I. F., Sofiah, U., Istiqomah, F., ... & Dwiningrum, M. (2021). *Linguistik terapan konsep pembelajaran dan penelitian linguistik mutakhir*. Literasi Nusantara.
- Desmita. (2014). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Djamaludin. A., & Wardana. (2019). *Belajar dan pembelajaran, 4 pilar peningkatan kompetensi pedagogis*. Sulawesi Selatan: Penerbit CV Kaaffah Learning Center.
- Efendi, R. (2018). Konsep revisi taksonomi bloom dan implementasinya pada pelajaran matematika SMP. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 2(1).
- Fajri, S.A & Prasetyo, Y. (2015). Pengembangan busur dari pralon untuk pembelajaran ekstrakurikuler panahan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(2).
- Festiawan, R., & Arovah, N. I. (2020). Pengembangan “Buku Saku Pintar Gizi” untuk siswa SMP: alternatif media pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan gizi olahraga. *Physical Activity Journal*, 1(2), 188-201.
- Firdaus, F. M. (2018). Pengaruh teknik takalintar terhadap kemampuan proses kognitif siswa sekolah dasar. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 445-454.
- Ginting, M. B. (2018). Membangun pengetahuan anak usia dini melalui permainan konstruktif berdasarkan perspektif teori Piaget. *Jurnal Caksana: Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(02).
- Gunawan, G., Suranti, N. M. Y., & Fathoroni, F. (2020). Variations of models and learning platforms for prospective teachers during the COVID-19 pandemic period. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 1(2), 61-70.
- Guntur. (2013). Pengembangan sistem asesmen hasil belajar siswa sekolah menengah atas dalam penjasorkes materi permainan bola voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(1).
- Hambali, S. (2019). Implementasi metode bermain dalam pembelajaran passing bawah bola voli di Sekolah Dasar. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 33(1), 27-32.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiwaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Wonosari: CV. Pustaka Ilmu.
- Hendrawan, A. (2019). Gambaran tingkat pengetahuan tenaga kerja pt' x' tentang undang-undang dan peraturan kesehatan dan keselamatan kerja. *Jurnal Delima Harapan*, 6(2), 69-81.
- Hendrawan, A. K., & Hendrawan, A. (2020). Gambaran tingkat pengetahuan nelayan tentang kesehatan dan keselamatan kerja. *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 5(1), 26-32.

- Herlina, H., & Suherman, M. (2020). Potensi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (pjok) di tengah pandemi corona virus disease (covid)-19 di Sekolah Dasar. *Tadulako Journal Sport Sciences And Physical Education*, 8(1), 1-7.
- Hermanzoni, H. (2020). Pengaruh kekuatan otot lengan dan daya ledak otot tungkai terhadap kemampuan smash bola voli. *Jurnal Patriot*, 2(2), 654-668.
- Jusuf, J. B. K., & Raharja, A. T. (2019). Tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa program studi pendidikan olahraga Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur terhadap permainan tonnis. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(2), 70-79.
- Kartikasari, D., Ariwinanti, D., & Hapsari, A. (2019). Gambaran pengetahuan kesehatan reproduksi siswa smk wisnuwardhana kota malang. *Preventia: The Indonesian Journal of Public Health*, 4(1), 36-41.
- Khadijah, M. A. (2020). *Perkembangan fisik motorik anak usia dini: teori dan praktik*. Jakarta: Prenada Media.
- Kustiawan, A. A., Prayoga, A. S., Wahyudi, A. N., & Utomo, A. W. B. (2019). Peningkatkan hasil belajar gerak dasar manipulatif menggunakan modifikasi alat bantu pembelajaran sederhana di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 28-32.
- Laksono, A. (2018). *Tingkat pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bola voli mini*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Lawan, G. (2015). *Tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bola voli mini*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Lubis, A. E., & Agus, M. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58-64.
- Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. (2020). Tiga ranah taksonomi bloom dalam pendidikan. *EDISI*, 2(1), 132-139.
- Mahmud. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maulani, M., Alipatan, M., & Khotimah, H. (2021). Kesulitan belajar matematika siswa kelas x ditinjau dari taksonomi bloom revisi ranah kognitif. *Kompetensi*, 14(1), 40-51.

- Mawarti, S. (2005). Tactical games approach dalam pembelajaran bola voli siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1).
- _____. (2009). Permainan bola voli mini untuk anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(2).
- Mulya, U. (2019). Studi tentang tingkat kemampuan teknik dasar pemain bola voli putri. *Jurnal Patriot*, 1(3), 951-962.
- Mustafa, P. S., & Dwiyoogo, W. D. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 422-438.
- Nihlah, N. (2019). Struktur ilmu pengetahuan. *An-Nidhom: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 45-57.
- Nita. (2019). *Tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang permainan bola voli mini di SD Negeri Kintelan 1 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020*. Skripsi Sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Oktavia, E. R., Agustin, F. R., Magai, N. M., Widyawati, S. A., & Cahyati, W. H. (2018). Pengetahuan risiko pernikahan dini pada remaja umur 13-19 tahun. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 2(2), 239-248.
- Oktayona, R. D., & Aziz, I. (2019). Tinjauan kemampuan teknik dasar atlet bola voli. *Jurnal Patriot*, 1(3), 1259-1273.
- Paglia, J. (2015). *A guide to volleyball basics*. USA: Sporting Goods Manufactures Association.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- PBVSI. (2015). *Peraturan permainan bola voli*. Jakarta: PP. PBVSI.
- Prasetyo, D. D. (2019). Paradigma baru pendidikan islam 4.0: telaah taksonomi bloom dalam perspektif iman. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 2(1), 185-197.
- Priastuti, D. (2015). Peningkatan keberanian guling belakang melalui permainan bola dan sampai pada siswa kelas IV A SDN 4 Wates Kulonprogo. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(2).

- Puspita, R. I., Maghfirah, S., & Sari, R. M. (2019). Penyuluhan kesehatan menggunakan media video terhadap pengetahuan ibu dalam pencegahan kejang demam balita di Dukuh Ngembel Desa Baosan Lor Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. *Health Sciences Journal*, 3(1), 23-31.
- Rahyubi, H. (2014). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Reynaud, C. (2015). *The volleyball coaching bible, volume II*. USA: Human Kinetics.
- Rithaudin, A., & Hartati, B. S. (2016). Upaya meningkatkan pembelajaran passing bawah permainan bola voli dengan permainan bola pantul pada siswa kelas IV SD Negeri Glagahombo I Tempel Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12(1).
- Rithaudin, A., & Sari, P. T. P (2019). Analisis pembelajaran aspek kognitif materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMA/SMK. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15 (1), 33-38.
- Ruslan, R. (2021). Pengaruh metode latihan drill terhadap keterampilan servis bawah permainan bola voli. *Jambura Journal of Sports Coaching*, 3(2), 68-73.
- Situmeang, I. R. V. O. (2021). Hakikat filsafat ilmu dan pendidikan dalam kajian filsafat ilmu pengetahuan. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 5(1), 1-17.
- Sridadi, S., Dwihandaka, R., & Bagiastomo, A. (2020). Evaluasi tes hasil belajar ulangan akhir semester genap mata pelajaran PJOK kelas VIII SMP N 1 Ngemplak tahun ajaran 2017/2018 dengan analisis butir soal. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(1), 28-40.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi. (2005). Pengaruh model pembelajaran bola voli Suhadi terhadap kemampuan kognitif anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(1).
- Sumarsono, A., Anisah, A., & Iswahyuni, I. (2019). Media interaktif sebagai optimalisasi pemahaman materi permainan bola tangan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15(1), 1-11.

- Supriatna, E., & Wahyupurnomo, M. A. (2015). Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(1).
- Suwaryo, P. A. W., & Yuwono, P. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat dalam mitigasi bencana alam tanah longsor. *URECOL*, 305-314.
- Syampurma, H. (2018). Studi tentang tingkat pengetahuan ilmu gizi siswa-siswi Smp Negeri 32 Padang. *Jurnal Menssana*, 3(1), 88-99.
- Triansyah, A., Atmaja, N. M. K., Abdurrochim, M., & Bafadal, M. F. (2020). Peningkatan karakter kepedulian dan kerjasama dalam pembelajaran mata kuliah atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 145-155.
- Utami, M. S. U., & Purnomo, E. (2019). Minat siswa sekolah menengah pertama terhadap pembelajaran atletik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 15 (1), 12-21.
- Wicaksono, P. N., Kusuma, I. J., Festiawan, R., Wedanita, N., & Anggraeni, D. (2020). Evaluasi penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran pendidikan jasmani materi teknik dasar passing sepak bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16 (1), 41-54.
- Widiastuti, S. S. (2019). *Mengenal permainan olahraga bola besar*. Myria Publisher.
- Winarno, M. E., Tomi, A., Sugiono, I., & Shandy, D. (2013). *Teknik dasar bermain voli*. Malang: UNM Press.
- Wulandari, T. A., Henjilito, R., & Sunardi, J. (2021). Upaya meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli dengan menggunakan model pembelajaran student teams achievement division. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Yudanto. (2008). Implementasi pendekatan taktik dalam pembelajaran *invasion games* di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(2).
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi Instrumen

SURAT PERMOHONAN JUDGMENT INSTRUMENT

Hal : Permohonan *Judgment Instrument* Penelitian

Lampiran : 2 (dua) berkas

Kepada

Yth. Bapak

Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or.

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dalam rangka menyelesaikan skripsi di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang berjudul "**Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V Sekolah dasar negeri 2 Donotirto Kabupaten Bantul Tahun 2020/2021**".

Penelitian ini dilakukan oleh:

Nama : Shintia Agatha

NIM : 18604221008

Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani

Peneliti memerlukan Ahli Materi untuk memberikan *judgment* (penilaian) terhadap instrumen yang telah peneliti rancang. Karena itu, peneliti mengajukan permohonan kepada Bapak untuk bisa memberikan *judgment* (penilaian) dan saran demi mendapatkan instrumen yang layak untuk diterapkan. Atas bantuan dan ketersediaan Bapak, kami mengucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing TAS



Dra. Sri Mawarti, M.Pd
NIP.195906071987032001

Yogyakarta, 22 November 2021

Hormat saya,



Shintia Agatha
NIM.18604221008

LEMBAR EXPERT JUDGMENT
SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP : 198305092008121002

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa lembar tes pilihan ganda yang akan digunakan untuk penelitian "**Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V Sekolah dasar negeri 2 Donotirto Kabupaten Bantul Tahun 2020/2021**" yang dibuat oleh:

Nama : Shintia Agatha

NIM : 18604221008

Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani

Dengan ini menyatakan instrumen penelitian tersebut (√)

() Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi

(√) Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai sasaran

() Tidak layak

Catatan (bila perlu) : *Tambahkan "peraturan permainan" sudut dibuat Penfanaan/pernyataan.*

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 November 2021

Validator,



Yuyun Ari Wibowo, S.Pd.Jas., M.Or.

NIP.198305092008121002

Lampiran 2. Surat Izin Uji Coba

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen>



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 145/UN34.16/LT/2021

25 November 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian**

Yth . SD Negeri Karen Tirtomulyo Kretek Bantul 55772

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Shintia Agatha
NIM : 18604221008
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Donotirto Kabupaten Bantul Tahun 2020/2021
Waktu Uji Instrumen : 29 November - 1 Desember 2021

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Asisten Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 360, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 752/UN34.16/PT.01.04/2021

6 Desember 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . Kepala SD Negeri 2 Donotirto, Kretek, Bantul, Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Shintia Agatha
NIM : 18604221008
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Donotirto Kabupaten Bantul Tahun 2020/2021
Waktu Penelitian : Selasa - Kamis, 7 - 9 Desember 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yidik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1 002

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN BANTUL
KORWIL KAPANEWON KRETEK
SD 2 DONOTIRTO

Alamat : Ngranan, Donotirto, Kretek, Bantul, 55772. Telp. 085102394769

Nomor : 422/099/KRE.D.03/SD2DNT/2021
Hal : Pemberian Izin

Yth. Bapak Wakil Dekan Bidang Akademik
Prodi PGSD Pendidikan Jasmani
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD 2 Donotirto :

Nama : Marni Astuti, S.Pd., M.Pd.
NIP : 197503062008012005
Pangkat/Golongan : Penata / III c
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri 2 Donotirto

Dengan ini menyatakan bahwa Saudara :

Nama : Shintia Agatha
NIM : 18604221008
Pendidikan/Jurusan : Pgsd Pendidikan Jasmani – S1

Diizinkan untuk melakukan penelitian “Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V” di SD 2 Donotirto Korwil Kapanewon Kretek.

Demikian surat pemberian izin ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Donotirto, 06 Desember 2021

Kepala Sekolah



MARNI ASTUTI, S.Pd., M.Pd.

NIP.197503062008012005

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

SALAM OLAHRAGA!

Nama saya: Shintia Agatha, Mahasiswa PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2018. Saat ini menyelesaikan tugas akhir melaksanakan penelitian dengan judul **“TINGKAT PENGETAHUAN BOLA VOLI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 2 DONOTIRTO KABUPATEN BANTUL TAHUN 2020/2021”**

Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon kesediaan saudara sebagai responden untuk mengisi kuesioner ini. Identitas dan jawaban akan sangat kami rahasiakan.

Nama :

TTL :

Kelas :

Petunjuk Pengisian :

1. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat.
a. b. c. d.

2. Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban pertama, lalu beri tanda silang (X) pada jawaban yang kedua.
a. b. c. d.

Jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Tempat untuk bermain bola voli mini, yaitu....
 - a. Bola
 - b. Lapangan
 - c. Gawang
 - d. Wasit
2. Ukuran panjang lapangan bola voli mini yaitu....
 - a. 12 meter
 - b. 8 meter
 - c. 10 meter
 - d. 6 meter
3. Ukuran lebar lapangan bola voli mini yaitu....
 - a. 12 meter
 - b. 8 meter
 - c. 10 meter
 - d. 6 meter
4. Bentuk lapangan bola voli mini yaitu....
 - a. Lingkaran
 - b. Segitiga
 - c. Persegi panjang
 - d. Bujur sangkar
5. Tinggi net untuk putra dalam permainan bola voli mini adalah....
 - a. 2,10 meter
 - b. 2,30 meter
 - c. 2,15 meter
 - d. 2,00 meter
6. Tinggi net untuk putri dalam permainan bola voli mini adalah....
 - a. 2,10 meter
 - b. 2,30 meter
 - c. 2,15 meter
 - d. 2,00 meter
7. Ukuran bola yang digunakan dalam permainan bola mini yaitu....
 - a. Bola ukuran 5
 - b. Bola ukuran 4
 - c. Bola ukuran 6
 - d. Bola ukuran 7
8. Jumlah pemain dalam permainan bola voli mini adalah....
 - a. 10 orang
 - b. 11 orang
 - c. 4 orang
 - d. 7 orang
9. Dalam bermain bola voli mini, kemenangan tim ditentukan dengan....
 - a. 2 kali kemenangan
 - b. 3 kali kemenangan
 - c. 4 kali kemenangan
 - d. 5 kali kemenangan
10. Orang yang memimpin dalam pertandingan bermain bola voli disebut....
 - a. Kiper
 - b. Wasit
 - c. Wasit
 - d. Kiper

- b. Pemain
d. Hakim Garis
11. Pemain untuk menggantikan pemain inti disebut....
a. Wasit
c. Pelatih
b. Penonton
d. Pemain cadangan
12. Setelah kita dapat mematikan lawan saat bermain, maka akan mendapatkan....
a. Poin/nilai
c. Bola
b. Uang
d. Baju
13. Permainan bola voli berakhir bila salah satu tim berhasil memperoleh poin/nilai....
a. 10
c. 20
b. 15
d. 25
14. Berikut ini semua aturan teknik yang diperbolehkan dalam permainan bola voli, kecuali....
a. Memainkan bola sebelum menyentuh lantai
c. Memainkan tiga kali bergantian
d. Memainkan bola lebih dari 3 kali
b. Memainkan bola dengan kaki
15. Di bawah ini adalah teknik permainan bola voli, kecuali....
a. *Passing*
c. Mengontrol bola
b. *Smash*
d. Servis
16. Perkenaan bola pada teknik *passing* bawah yang benar adalah....
a. Bagian bahu
c. Bagian kaki
b. Bagian leher
d. Bagian lengan bawah
17. Perkenaan bola pada teknik *passing* atas yang benar adalah....
a. Bagian bahu
c. Bagian kaki
b. Bagian kepala
d. Bagian jari-jari tangan
18. Seseorang yang mengumpan bola untuk di *smash* disebut....
a. Pengumpan/*Tosser*
c. Servis
b. *Passing* bawah
d. Blok
19. Teknik dengan menggunakan lengan bawah dan digunakan untuk mengumpan bola ke teman sendiri disebut....

27. Cara melakukan *passing* atas, jari-jari tangannya....
- Mengepal
 - Menggenggam
 - Agak terbuka
 - Dirapatkan
28. Teknik yang sering digunakan untuk menerima servis adalah....
- Smash*
 - Blok
 - Passing*
 - Servis
29. Di bawah ini adalah faktor-faktor keberhasilan dalam suatu servis, kecuali....
- Pelannya bola yang dipukul
 - Kecepatan bola
 - Perputaran bola
 - Penempatan bola di tempat kosong
30. Teknik menyerang dalam bola voli dilakukan dengan teknik....
- Smash*
 - Passing* bawah
 - Servis
 - Blok
31. Gerakan lengan yang benar saat melakukan servis bawah dalam permainan bola voli adalah....
- Diayun ke depan ke arah bola
 - Diluruskan ke depan ke arah bola
 - Dipukulkan ke depan ke arah bola
 - Diputar ke depan ke arah bola
32. Dalam bola voli, servis dikatakan mati jika....
- Bola mengenai net, tetapi masuk lapangan lawan
 - Bola menyangkut di net, dan jatuh di lapangan sendiri
 - Bola masuk ke lapangan lawan
 - Bola tidak dapat diterima lawan
33. Dalam permainan bola voli mini, teknik untuk memulai permainan disebut....
- Servis
 - Smash*
 - Passing*
 - Blok
34. Dalam permainan bola voli mini, teknik servis dilakukan....
- Di garis belakang
 - Di atas net
 - Di belakang garis servis
 - Menurut kesukaan saya

Lampiran 6. Data Uji Coba

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	Σ	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	32	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	27		
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	29	
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
6	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	29	
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	31	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	27	
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	30	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	32	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31
13	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	31
14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	27	
16	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	24	
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	30	
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	30	
19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	28	
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31	
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31	
23	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	
24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31
25	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
26	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	18
27	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	11
28	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	19	
29	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	19	
30	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	19	
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	33	
32	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	9
P	25	27	25	25	26	26	23	27	18	25	21	26	27	18	25	18	17	18	25	23	25	27	27	23	25	18	21	18	25	21	23	18	17	18	771	
Q	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	
PQ	78	84	78	78	81	81	72	84	56	78	66	81	84	56	78	56	53	56	78	72	78	84	84	72	78	56	66	56	78	66	72	56	53	56		
Q	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	
PQ	22	16	22	22	19	19	28	16	44	22	34	19	16	44	22	44	47	44	22	28	22	16	16	28	22	44	34	44	22	34	28	44	47	44		
PQ	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	0.	
PQ	17	13	17	17	15	15	20	13	25	17	23	15	13	25	17	25	25	25	17	20	17	13	13	20	17	25	23	25	17	23	20	25	25	25		

Lampiran 7. Uji Validitas dan Reliabilitas

Butir	r hitung	r tabel (df 11)	Keterangan
Butir 01	0,871	0,344	Valid
Butir 02	0,755	0,344	Valid
Butir 03	0,803	0,344	Valid
Butir 04	0,871	0,344	Valid
Butir 05	0,804	0,344	Valid
Butir 06	0,748	0,344	Valid
Butir 07	0,875	0,344	Valid
Butir 08	0,755	0,344	Valid
Butir 09	0,666	0,344	Valid
Butir 10	0,871	0,344	Valid
Butir 11	0,538	0,344	Valid
Butir 12	0,804	0,344	Valid
Butir 13	0,755	0,344	Valid
Butir 14	0,534	0,344	Valid
Butir 15	0,803	0,344	Valid
Butir 16	0,372	0,344	Valid
Butir 17	0,481	0,344	Valid
Butir 18	0,372	0,344	Valid
Butir 19	0,803	0,344	Valid
Butir 20	0,875	0,344	Valid
Butir 21	0,871	0,344	Valid
Butir 22	0,755	0,344	Valid
Butir 23	0,755	0,344	Valid
Butir 24	0,875	0,344	Valid
Butir 25	0,803	0,344	Valid
Butir 26	0,666	0,344	Valid
Butir 27	0,401	0,344	Valid
Butir 28	0,666	0,344	Valid
Butir 29	0,871	0,344	Valid
Butir 30	0,538	0,344	Valid
Butir 31	0,875	0,344	Valid
Butir 32	0,372	0,344	Valid
Butir 33	0,481	0,344	Valid
Butir 34	0,372	0,344	Valid

Lampiran 8. Data Penelitian

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
BUTIR 01	47.4062	425.346	.871	.747
BUTIR 02	47.3438	428.943	.755	.750
BUTIR 03	47.4062	426.507	.803	.748
BUTIR 04	47.4062	425.346	.871	.747
BUTIR 05	47.3750	427.274	.804	.749
BUTIR 06	47.3750	428.177	.748	.749
BUTIR 07	47.4688	423.934	.875	.747
BUTIR 08	47.3438	428.943	.755	.750
BUTIR 09	47.6250	426.500	.666	.748
BUTIR 10	47.4062	425.346	.871	.747
BUTIR 11	47.5312	429.612	.538	.750
BUTIR 12	47.3750	427.274	.804	.749
BUTIR 13	47.3438	428.943	.755	.750
BUTIR 14	47.6250	429.210	.534	.750
BUTIR 15	47.4062	426.507	.803	.748
BUTIR 16	47.6250	432.565	.372	.752
BUTIR 17	47.6562	430.233	.481	.751
BUTIR 18	47.6250	432.565	.372	.752
BUTIR 19	47.4062	426.507	.803	.748
BUTIR 20	47.4688	423.934	.875	.747
BUTIR 21	47.4062	425.346	.871	.747
BUTIR 22	47.3438	428.943	.755	.750
BUTIR 23	47.3438	428.943	.755	.750
BUTIR 24	47.4688	423.934	.875	.747
BUTIR 25	47.4062	426.507	.803	.748
BUTIR 26	47.6250	426.500	.666	.748
BUTIR 27	47.5312	432.322	.401	.752
BUTIR 28	47.6250	426.500	.666	.748
BUTIR 29	47.4062	425.346	.871	.747
BUTIR 30	47.5312	429.612	.538	.750
BUTIR 31	47.4688	423.934	.875	.747
BUTIR 32	47.6250	432.565	.372	.752
BUTIR 33	47.6562	430.233	.481	.751
BUTIR 34	47.6250	432.565	.372	.752
Total	24.0938	110.152	1.000	.967

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.967	34

Lampiran 9. Tabel r *Product Moment*

Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 10. Data Penelitian

No	Fasilitas				Sarpras				Peraturan							Teknik										Σ	Nilai									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	18	52,94	
2	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	20	58,82
3	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	20	58,82
4	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	16	47,06
5	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	18	52,94
6	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22	64,71
7	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	18	52,94
8	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	18	52,94
9	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	22	64,71
10	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	21	61,76
11	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	20	58,82
12	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	20	58,82
13	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	17	50,00
14	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	18	52,94
15	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	17	50,00
16	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	21	61,76
17	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	26	76,47
18	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	16	47,06
19	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	18	52,94
20	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	73,53
21	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	13	38,24
22	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	23	67,65
23	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	15	44,12
24	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	79,41
25	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	16	47,06
26	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	19	55,88
																																				1482,3
	26	11	7	21	9	10	14	17	15	23	23	20	13	10	14	17	18	17	16	18	16	16	19	10	9	12	9	14	9	10	9	17	18	17	5	
	10	42	26	80	34	38	53	65	57	88	88	76	50	38	53	65	69	65	61	69	61	61	73	38	34	46	34	53	34	38	34	65	69	65		
	0,0	,3	,9	,7	,6	,4	,8	,3	,6	,4	,4	,9	,0	,4	,8	,3	,2	,3	,5	,2	,5	,5	,0	,4	,6	,1	,6	,8	,6	,4	,6	,3	,2	,3		
	0	1	2	7	2	6	5	8	9	6	6	2	0	6	5	8	3	8	4	3	4	4	8	6	2	5	2	5	2	6	2	8	3	8	57,01	
		57	73	19	65	61	46	34	42	11	11	23	50	61	46	34	30	34	38	30	38	38	26	61	65	53	65	46	65	61	65	34	30	34		
	0,0	,6	,0	,2	,3	,5	,1	,6	,3	,5	,5	,0	,0	,5	,1	,6	,7	,6	,4	,7	,4	,4	,9	,5	,3	,8	,3	,1	,3	,5	,3	,6	,7	,6		
	0	9	8	3	8	4	5	2	1	4	4	8	0	4	5	2	7	2	6	7	6	6	2	4	8	5	8	5	8	4	8	2	7	2		

RANGKUMAN DATA TIAP FAKTOR

No	Fasilitas	Sarana	Peraturan	Teknik
1	75	33.3	85.71	40
2	50	0.0	71.43	65
3	50	100.0	85.71	45
4	75	33.3	71.43	35
5	75	66.7	57.14	45
6	50	33.3	85.71	65
7	50	33.3	85.71	45
8	75	66.7	42.86	50
9	100	0.0	71.43	65
10	50	33.3	57.14	70
11	75	33.3	71.43	55
12	100	66.7	57.14	50
13	50	66.7	85.71	35
14	75	0.0	42.86	60
15	25	66.7	71.43	45
16	100	33.3	71.43	55
17	50	33.3	85.71	85
18	50	33.3	57.14	45
19	75	66.7	71.43	40
20	25	66.7	71.43	85
21	75	33.3	57.14	25
22	75	33.3	57.14	75
23	50	33.3	42.86	45
24	25	33.3	85.71	95
25	75	66.7	42.86	40
26	50	33.3	42.86	65

Lampiran 11. Deskriptif Statistik

**TINGKAT PENGETAHUAN BOLA VOLI SISWA KELAS V SD NEGERI
2 DONOTIRTO KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL
TAHUN 2020/2021**

Statistics

Tingkat pengetahuan bola voli

N	Valid	26
	Missing	0
Mean		57,01
Median		54,41
Mode		52,94
Std. Deviation		9,92
Minimum		38,24
Maximum		79,41
Sum		1482,34

Tingkat pengetahuan bola voli

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 38,24	1	3,8	3,8	3,8
44,12	1	3,8	3,8	7,7
47,06	3	11,5	11,5	19,2
50	2	7,7	7,7	26,9
52,94	6	23,1	23,1	50,0
55,88	1	3,8	3,8	53,8
58,82	4	15,4	15,4	69,2
61,76	2	7,7	7,7	76,9
64,71	2	7,7	7,7	84,6
67,65	1	3,8	3,8	88,5
73,53	1	3,8	3,8	92,3
76,47	1	3,8	3,8	96,2
79,41	1	3,8	3,8	100,0
Total	26	100,0	100,0	

BERDASARKAN FAKTOR

Statistics

		Fasilitas	Sarana	Peraturan	Teknik
N	Valid	26	26	26	26
	Missing	0	0	0	0
Mean		62,50	42,30	66,48	54,81
Median		62,50	33,30	71,43	50,00
Mode		50,00 ^a	33,30	71,43	45,00
Std. Deviation		21,51	24,16	15,62	17,29
Minimum		25,00	0,00	42,86	25,00
Maximum		100,00	100,00	85,71	95,00
Sum		1625,00	1099,80	1728,55	1425,00

a, Multiple modes exist, The smallest value is shown

Fasilitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	3	11,5	11,5	11,5
	50	10	38,5	38,5	50,0
	75	10	38,5	38,5	88,5
	100	3	11,5	11,5	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Sarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	3	11,5	11,5	11,5
	33,3	14	53,8	53,8	65,4
	66,7	8	30,8	30,8	96,2
	100	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Peraturan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	42,86	5	19,2	19,2	19,2
	57,14	6	23,1	23,1	42,3
	71,43	8	30,8	30,8	73,1
	85,71	7	26,9	26,9	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Teknik

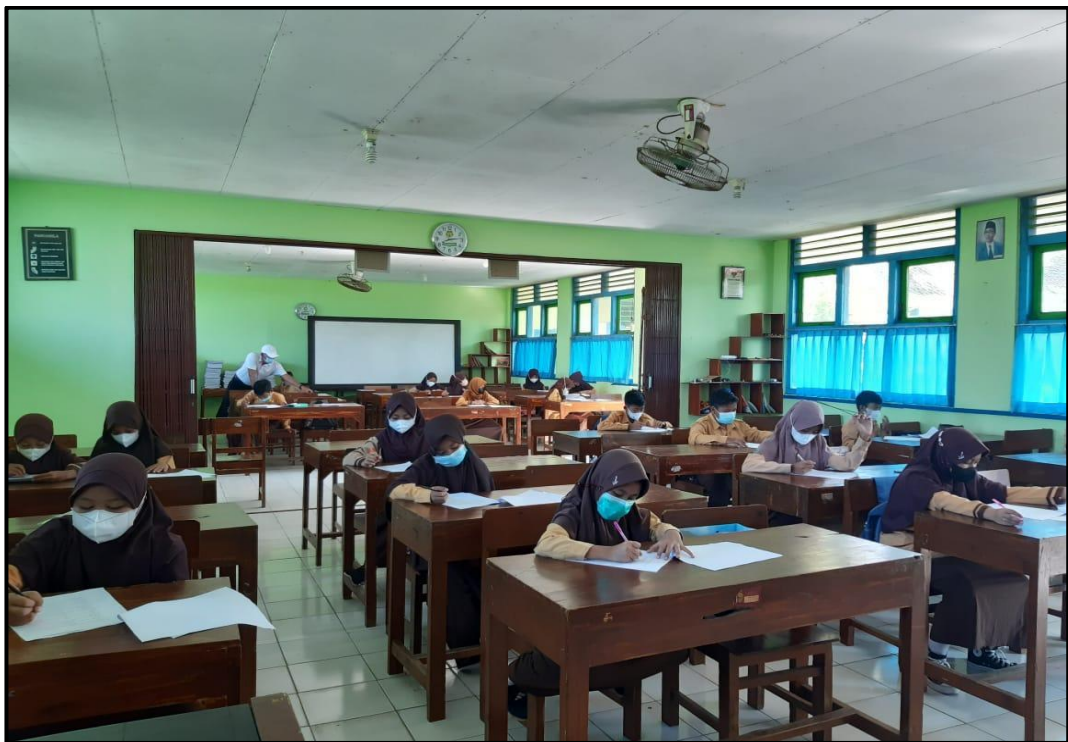
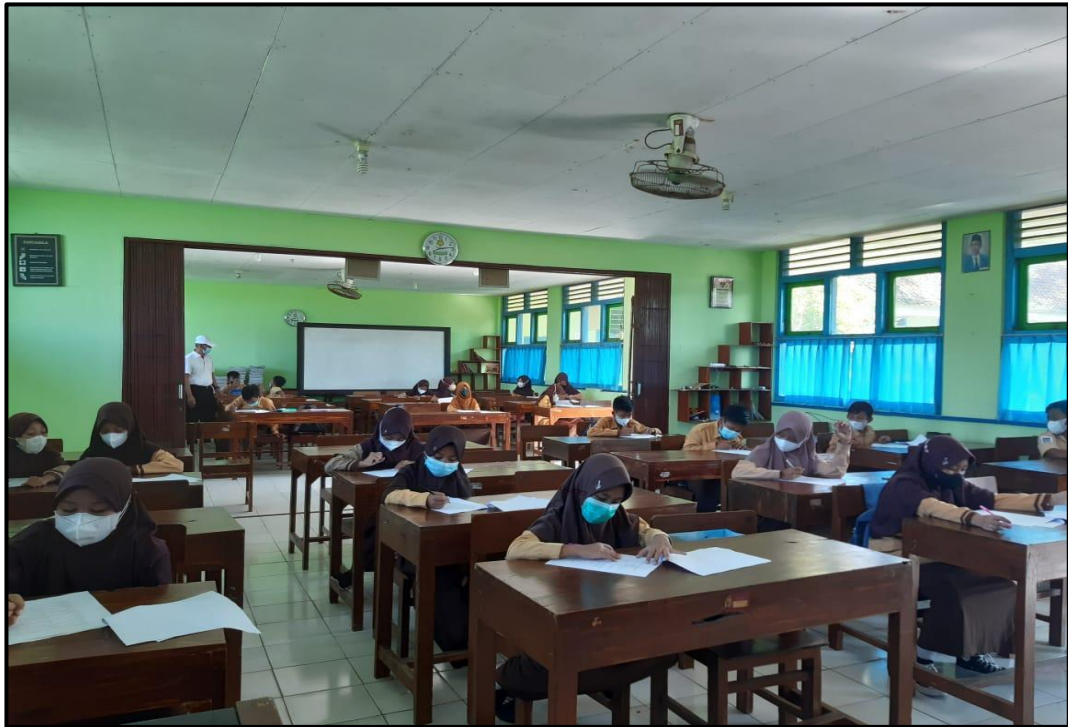
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	25	1	3,8	3,8	3,8
	35	2	7,7	7,7	11,5
	40	3	11,5	11,5	23,1
	45	6	23,1	23,1	46,2
	50	2	7,7	7,7	53,8
	55	2	7,7	7,7	61,5
	60	1	3,8	3,8	65,4
	65	4	15,4	15,4	80,8
	70	1	3,8	3,8	84,6
	75	1	3,8	3,8	88,5
	85	2	7,7	7,7	96,2
	95	1	3,8	3,8	100,0
	Total	26	100,0	100,0	

Lampiran 12. Dokumentasi Uji Coba



Gambar Siswa sedang Mengisi Angket

Lampiran 13. Dokumentasi Penelitian



Gambar Siswa sedang Mengisi Angket